

**SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS  
SOSIAL MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA  
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :**

**Vina Zulfiatun Nurrosidah**

**NPM : 1801081033**



**PRAGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2023 M**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS  
SOSIAL MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA  
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh :

Vina Zulfiatun Nurrosidah

NPM. 1801081033

Pembimbing: Wardani, M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Vina Zulfiatun Nurrosidah  
NPM : 1801081033  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS  
SOSIAL MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA KEC.  
SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Prodi Tadris IPS

Dr. Fu Bagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 23 Juni 2023

Pembimbing

Wardani, M.Pd.  
NIP. 19900227 2019031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : VINA ZULFIATUN NURROSIDAH  
NPM : 1801081033  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS SOSIAL  
MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA KEC. SEPUTIH BANYAK  
LAMPUNG TENGAH

#### MENYETUJUI

Untuk (di munaqosyahkan) dalam sidang (sidang munaqosyah) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 23 Juni 2023

Pembimbing

Wardani, M.Pd  
NIP-199002292019031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

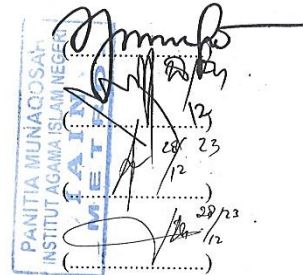
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: Skripsi/2023/12/12/2023

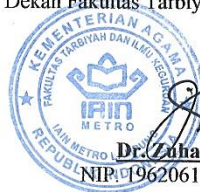
Skripsi dengan judul: PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS SOSIAL MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Vina Zulfiatun Nurrosidah, NPM. 1801081033, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris IPS (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/22 Desember 2023.

**TIM PEMBAHAS**

Penguji I : Wardani, M.Pd  
Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd  
Penguji III : Anita Lisdiana, M.Pd  
Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 196206121989031006

## ABSTRAK

### PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS SOSIAL MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Oleh :

**Vina Zulfiatun Nurrosidah**  
**NPM 1801081033**

Pendidikan merupakan langkah utama bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri atau potensi yang dimiliki, terlebih lagi di era moderen seperti sekarang ini pendidikan sudah menjadi hal wajar untuk dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan atau potensi seseorang. Selain itu tentunya tingkat pendidikan seseorang juga sangat berpengaruh, dimana sekarang sudah jarang sekali seseorang hanya sampai tingkat pendidikan SD, karena pada dasarnya di dunia kerja bahkan sudah membatasi minimum lulusan seseorang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sumber Bahagia Dusun III RT 014 dengan terdapat 203 Kartu Keluarga dengan jumlah penduduk 675 orang. Adapun teknik pengambilan sampel adalah teknik klaster atau *Simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Kemudian data diolah dengan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,041 yaitu  $> 0,05$ . Sehingga hipotesis dinyatakan tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat. Hasil penelitian deskriptif juga dilakukan dan memperoleh hasil data mengenai variabel X (Tingkat Pendidikan) dan variabel Y (Status Sosial) diperoleh skor nilai yaitu Setelah didapat data maka diperoleh hasil bahwasanya di Desa Sumber bahagia yang menempuh pendidikan di jenjang SD 27 orang, jenjang SMP 33, jenjang SMA 58 dan jenjang S1 35. Lalu di lihat dari nilai minimum dari Variabel 17 nilai maksimum 33 rata-rata (Mean) sebesar 25,61, *standar deviasi* sebesar 3,185. Jadi untuk jenis pekerjaan di Desa Sumber Bahagia memiliki nilai mean yang hampir sama yaitu 25,61 Hal ini berarti tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara Tingkat Pendidikan terhadap Status social Masyarakat. Koefisien determinasi 0,005 menunjukkan presentase pengaruh variabel bebas sebesar 0,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat sebesar 0,5%.

**Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Status Sosial**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vina Zulfiatun Nurrosidah  
NPM : 1801081033  
Prodi : S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Krguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Vina Zulfiatun Nurrosidah**  
NPM. 1801081033

## **MOTTO**

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*, Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap semangat berjuang ya !”

**(Vina Zulfiatun Nurrosidah)**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat, iman, dan islam sehingga dengan penuh kekuatan, bekal ilmu, cinta dan kasih sayang, serta kemudahan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini bisa mengantarkan saya pada cita-cita yang membanggakan bagi orang-orang terbaik di sekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak M. Humaidi dan Ibu Umi Zulaiha. Tiada kata yang terucap selain terimakasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan selama ini. Tiada do'a yang kupanjat selain panjang umur dan sehat selalu agar dapat menemaniku dengan penuh cinta sehingga dapat membawaku meraih gelar Strata-1 dan seterusnya.
2. Terimakasih untuk diri saya sendiri Vina Zulfiatun Nurrosidah, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan dan perekonomian sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan biaya perkuliahan dengan hasil jerih payah sendiri, Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan Skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada penulis guna penyempurnaan Skripsi ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman P.K, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah (Ketua Program Studi TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Wardani, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 1 Juni 2023



**Vina Zulfiatun Nurrosidah**  
**NPM.1801081033**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN - LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Status Sosial Masyarakat.....	9
1. Pengertian Status Sosial Masyarakat.....	9
2. Jenis-Jenis Status Sosial Masyarakat.....	11
3. Indikator Status Sosial Masyarakat .....	11
B. Tingkat Pendidikan.....	12
1. Pengertian Pendidikan .....	12
2. Tingkat Pendidikan.....	14

3. Tujuan Pendidikan.....	15
4. Jenis - Jenis Pendidikan.....	16
C. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap status sosial masyarakat .....	18
D. Hipotesis .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	21
B. Definisi Konseptual Variabel .....	21
C. Definisi Oprasional Variabel .....	22
1. Variabel Independen (Bebas) .....	22
2. Variabel dependen (Terikat).....	22
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	23
1. Populasi .....	23
2. Sampel dan Teknik Sampling .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Kuesioner (Angket) .....	25
2. Dokumentasi.....	25
3. Wawancara .....	26
F. Instrumen Penelitian .....	26
1. Kisi-Kisi Instrumen .....	27
2. Pengujian Instrumen.....	30
a. Uji Validitas.....	30
b. Uji Reliabilitas.....	34
G. Uji Persyaratan Analisi .....	37
1. Uji Normalitas .....	38
2. Uji Homogenitas .....	38
3. Uji Linieritas .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Profil Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah.....	43

a. Lokasi Penelitian.....	44
b. Visi, Misi Dari Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah .....	46
c. Struktur Pemerintahan Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah .....	48
d. Sarana dan Prasarana.....	49
e. Jumlah penduduk .....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Tingkat Pendidikan.....	51
b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Status Sosial Masyarakat .....	56
c. Uji Persyaratan Analisis.....	57
d. Hasil Uji Persyaratan Analisi.....	58
e. Uji Hipotesis .....	61
B. Pembahasan.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Liket.....	27
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian .....	27
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Status Sosial.....	29
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel X(Tingkat Pendidikan) .....	32
Tabel 3.5	Uji Validitas Variabel Y (Status Sosial) .....	34
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Tingkat Pendidikan) .....	36
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Status Sosial) .....	37
Tabel 4.1	Data Sarana Dan Prasarana Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah.....	49
Tabel 4.2	Data Jumlah Penduduk Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah .....	50
Tabel 4.3	Total Skor Angket Variabel X (Tingkat Pendidikan) dan Variabel Y (Status Sosial).....	52
Tabel 4.4	Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X (Tingkat Pendidikan).	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Normalitas Variabel X (Tingkat Pendidikan ) dan Variabel Y (Status Sosial) .....	58
Tabel 4.6	Uji Homogenitas Tingkat Pendidikan (X) dan Status Sosial (Y)..	59
Tabel 4.7	Uji Linieritas data Responden .....	60
Tabel 4.8	Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X (Tingkat Pendidikan) dan Variabel Y (Status Sosial) .....	62
Tabel 4.9	Uji One Way Anova Variabel X (Tingkat Pendidikan) dan Variabel Y (Status Sosial).....	63
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi Variabel X (Tingkat Pendidikan) dan Variabel Y (Status Sosial).....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	48
------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 2 Outline
- Lampiran 3 Angket Uji Coba Penelitian Skripsi
- Lampiran 4 Hasil Angket Uji Coba Variabel X (Tingkat Pendidikan)
- Lampiran 5 Hasil Uji Coba Angket Variabel Y (Status Sosial)
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel X (Tingkat Pendidikan)
- Lampiran 7 Uji Validitas Variabel Y (Status Sosial)
- Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Tingkat Pendidikan)
- Lampiran 9 Hasil Uji Rliabilitas Variabel Y (Status Sosial)
- Lampiran 10 Angket Penelitian
- Lampiran 11 Hasil Angket Penelitian Variabel X (Tingkat Pendidikan)
- Lampiran 12 Hasil Deskriptif Skor Total Variabel Y (Status Sosial)
- Lampiran 13 Hasil Angket Penilaian Variabel X (Tingkat Pendidikan)
- Lampiran 14 Hasil Angket Penelitian Variabel Y (Status Sosial)
- Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 16 Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 17 Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 18 Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 19 KRS
- Lampiran 20 Bebas Pustaka
- Lampiran 21 Balasan Research
- Lampiran 22 Balasan Pra Survey
- Lampiran 23 Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 24 Transkrip Nilai
- Lampiran 25 KTM
- Lampiran 26 Surat Izin Bimbingan
- Lampiran 27 Surat Tugas
- Lampiran 28 Hasil Turnitin



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan Nasional mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan system pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikanlah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan baik melalui pendidikan formal, informal maupun non formal.<sup>1</sup>

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Setiap bangsa, setiap individu pada umumnya menginginkan pendidikan. Dengan pendidikan dimaksud disini pendidikan formal, makin banyak dan makin tinggi pendidikan makin baik. Sekolah membantu memecahkan masalah-masalah social yang diharapkan dapat diatasi dengan

---

<sup>1</sup> Muhammad Hasan et al., *Landasan Pendidikan* (Penerbit Tahta Media Group, 2021).

mendidik generasi muda untuk mengelakkan atau mencegah penyakit-penyakit sosial seperti kejahatan, pertumbuhan penduduk yang melewati batas, pengrusakan lingkungan, kecelakaan lalu lintas, narkoba dan sebagainya.

Jenjang pendidikan yang ada, pendidikan tinggi memiliki kompleksitas tersendiri, dan tuntutan yang lebih untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, yang kemudian diwujudkan dalam konsep Tridarma Perguruan Tinggi. Pendidikan tinggi menjadi tempat untuk menghasilkan para pemikir, praktisi, penggerak dan teknisi dalam konteks pembangunan masyarakat. Di sini terjadi pengembangan ilmu dan keahlian ke arah yang lebih serius. Diperguruan tinggi tidak hanya terjadi penyiapan skill atau keahlian praktis, tetapi juga terjadi penyiapan konsep dan filosofi.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagaimana yang disebutkan oleh Allah dalam firman-Nya surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝١٢٢﴾

Artinya : *“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada*

<sup>2</sup> AL Hartani, “Manajemen Pendidikan,” 2011.

*kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” ( QS. At-Taubah :122)<sup>3</sup>*

Dapat dipahami bahwa betapa pentingnya untuk memperdalam ilmu pengetahuan supaya memberikan manfaat bagi manusia. Karena dengan pengetahuan manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudharat, dan juga mengajarkan pengetahuan dan memberikan peringatan kepada seluruh umat manusia yang belum memiliki ilmu, agar mereka takut kepada Allah SWT.

Kemajuan suatu bangsa atau masyarakat dapat dilihat dari sistem pendidikan yang dilaksanakan perkembangan zaman akan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Berkembangnya pendidikan akan mendorong terjadinya perubahan sosial. Pendidikan membuat seseorang individu mengetahui banyak hal dan mengetahui perkembangan-perkembangan yang terjadi pada kehidupan masyarakat lain, melalui pola pikir yang maju dan terpelajar. Pendidikan dapat menyejajarkan masyarakat yang sedang berkembang dengan masyarakat yang maju.<sup>4</sup>

Pendidikan sebagai jembatan untuk mencapai kedudukan yang lebih baik dan lebih tinggi dikalangan masyarakat. Makin tinggi pendidikan yang diperoleh makin besar harapan untuk mencapai itu. Dengan demikian terbuka kesempatan untuk meningkatkan golongan sosial yang lebih tinggi. Pendidikan dilihat sebagai kesempatan untuk beralih dari golongan yang satu

---

<sup>3</sup> QS. At-Taubah :122

<sup>4</sup> Rahyunir Rauf and Yusri Munaf, *Lembaga Kemasyarakatan Di Indonesia* (Zanafa Publishing, 2015).

kegolongan yang tinggi, dikatakan pendidikan sebagai jalan terjadinya mobilitas sosial.<sup>5</sup>

Masyarakat terdapat prestasi tertentu yang menjadikan seseorang ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi dari pada orang lain. Kedudukan tersebut yang dinamakan status. Status seseorang akan menentukan bagaimana ia berperan dalam lingkungan masyarakat. Masyarakat memberikan kedudukan lebih tinggi kepada seseorang yang sering terlibat dalam aktivitas-aktivitas kepentingan masyarakat umum sehingga masyarakat lain akan semakin mengenal mereka dan akan lebih sering dicari karena dibutuhkan pikiran, tenaga maupun hartanya untuk kepentingan masyarakat secara umum.<sup>6</sup>

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan di desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, wawancara yang dilakukan dengan salah satu masyarakat, diperoleh informasi bahwa di masyarakat desa Sumber Bahagia dalam bersosialisasi masyarakat masih kurang. Dilihat dari keseharian atau pada saat adanya suatu acara yang ada di lingkungan. Pada desa tersebut masih memilah milih tentang status sosial masyarakat. Dimana disaat akan dilakukannya suatu acara musyawarah yang dipilih untuk menjadi salah satu ketua atau berbagai panitia dilihat dari tingkat kependidikannya. Hal ini berakibat kepada masyarakat yang kurang dalam tingkat pendidikannya menjadi tidak ikut berantusias dalam musyawarah tersebut. Selain itu di Desa

---

<sup>5</sup> Insan Firdaus, "Peranan Pembimbing Kemasyarakatan Dalam Upaya Penanganan Overcrowded Pada Lembaga Pemasyarakatan," *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 13, no. 3 (2019): 339–58.

<sup>6</sup> Dian Herdiana and Supriatna Nurul, "Implikasi Tatanan Normal Baru Terhadap Kehidupan Sosial Kemasyarakatan," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 4, no. 2 (2020): 300–328.

sumber bahagia ini kenapa sangat melihat status sosial masyarakat, karena di desa tersebut seseorang yang berpendidikan memiliki pekerjaan yang di segani oleh masyarakat sekitar. Contohnya misal seseorang yang menempuh tingkat pendidikan hingga sarjana mereka memiliki pekerjaan seperti Guru, Bidan, Perawat dan Dokter. Sedangkan yang hanya menempuh pendidikan hanya sampai tingkat SD atau SMP pekerjaannya hanya kuli harian. Secara otomatis masyarakat Desa tersebut menganggap bahwa status sosial mereka berbeda. Dilihat dari tingkat pendidikan bahkan pekerjaannya. Namun untuk tokoh masyarakat sendiri di desa Sumber Bahagia tersebut tidak memandang dari tingkat pendidikan atau bahkan status sosialnya, melainkan dilihat dari pengalamannya. Karena pada dasarnya di desa tersebut tokoh masyarakat yang di percaya sudah memiliki pengalaman di desa tersebut atau bahkan sudah tau asal usul desa tersebut. Sehingga masyarakat sekitar tidak memandang dari tingkat pendidikannya atau bahkan status sosialnya. Dengan adanya kesadaran dari masyarakat akan membantu masyarakat yang lainnya agar dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya sehingga tingkat pendidikan tidak lagi menjadi permasalahan dalam desa sumber bahagia.

Permasalahan yang dialami masyarakat sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan sosialisasi yang baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebabkan karena sumber-sumber permasalahan masyarakat tidak boleh dibiarkan begitu saja. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengungkap tentang bagaimana usaha seorang kepala dusun dalam memberikan pengarahan serta dorongan dalam membina kepribadian

masyarakat untuk tidak lagi memandang sosial masyarakat karena tingkat pendidikannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, mendorong penulis untuk mengangkat masalah tersebut untuk diteliti dengan judul: Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Status Sosial Masyarakat Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Keadaan sosial masyarakat yang kurang maksimal dilihat dari setiap diadakannya salah satu acara seperti, musyawarah yang dipilih untuk memimpin atau diliat dari pekerjaan seseorang.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghargai tinggi rendahnya pendidikan yang dicapai oleh seseorang sehingga mampu meningkatkan status sosial dalam masyarakat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang akan diteliti:

1. Tingkat Pendidikan yang dimaksud adalah tahapan tingkat pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan masyarakat.
2. Masyarakat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Sumber Bahagia Dusun III

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebelumnya, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap status sosial masyarakat di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap status sosial masyarakat di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

###### **a. Bagi Masyarakat**

Memberikan masukan kepada pemerintah di Dusun III dalam rangka meningkatkan keadaran masyarakat akan sosial bermasyarakat

###### **b. Bagi Kepala Dusun**

Dapat memberikan masukan kepada Kepala Dusun pentingnya sosial masyarakat tanpa membedakan tingkat pendidikan.

###### **c. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meneliti lebih lanjut pada masyarakat desa sumber Bahagia

## F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama dan Judul Penelitian	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1	Ela Nur Aini “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang” <sup>7</sup>	Kajian ini membahas Tingkat Pendidikan merupakan sarana sosial untuk mencapai tujuan sosial, yang dapat berguna untuk menjamin kelangsungan hidup seseorang.	Sama-sama membahas tentang tingkat pendidikan untuk tujuan sosial dengan menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu pada kesejahteraan masyarakat, sedangkan pada penelitian yang saya lakukan lebih kepada status sosial.
2	Dwi Sulistya Ningsih “Hubungan antara tingkat pendidikan dan status sosial dengan partisipasi keluarga dalam membangun di Dusun Grogolan, Tegalgiri, Nogosari, Boyolali” <sup>8</sup>	Penelitian ini membahas tentang hubungan tingkat pendidikan dan status sosial dalam lingkup keluarga	Sama-sama membahas tentang tingkat pendidikan terhadap status sosial seseorang dimana korelasinya sama kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu pada alokasi penelitian yang dilakukan.

<sup>7</sup> Ela Nur Aini, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang”, 2018

<sup>8</sup> Dwi Sulistya Ningsih “Hubungan antara tingkat pendidikan dan status sosial dengan partisipasi keluarga dalam membangun di Dusun Grogolan, Tegalgiri, Nogosari, Boyolali” 2010



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Status Sosial Masyarakat

##### 1. Pengertian Status Sosial Masyarakat

Menurut Hendropupito status berasal dari bahasa latin “*stare*” yang berarti berdiri. Pengertian status disamakan dengan istilah kedudukan. Astrid. S. Susanto mengartikan status sebagai “kedudukan seseorang yang dapat ditinjau dari terlepas dari individunya”. Sehingga status merupakan kedudukan objektif yang memberikan hak dan kewajiban kepada seseorang yang menempati hal tersebut.<sup>9</sup>

Status sosial adalah sebuah posisi dalam hubungan sosial, karakteristik yang menempatkan individu dalam hubungannya dengan orang lain dan seberapa besar peran individu tersebut dalam masyarakat itu sendiri. Status sosial dapat terbentuk melalui beberapa hal, di antaranya melalui peran individu tersebut, kekayaan, kekuasaan dan lain-lain. Status sosial akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu, dan hal itu akan dibarengi dengan perubahan kondisi sosial dalam masyarakat tersebut Status sosial sering pula disebut sebagai kedudukan atau posisi, peringkat seseorang dalam kelompok masyarakatnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nila Sastrawati, “Konsumtisme Dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat,” *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum* 2, no. 1 Juni (2020): 17–26.

<sup>10</sup> Aisyah Nur Atika and Harun Rasyid, “Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak,” *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2018): 111–20.

Status memiliki dua aspek, yaitu pertama aspeknya yang agak stabil dan yang kedua aspek yang lebih dinamis. Pada aspek yang pertama, mengandung perbandingan tinggi atau rendahnya secara relative terhadap status-status lain. Sedangkan aspek yang kedua, sebagai peranan sosial (*social role*) yang berkaitan dengan status tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Setiap masyarakat memiliki sesuatu yang dihargai. Sesuatu yang dihargai inilah merupakan bibit yang dapat menumbuhkan adanya sistem yang berlapis-lapis didalam masyarakat itu.<sup>11</sup>

Menurut Paul B Horton status sosial dapat didefinisikan sebagai suatu lapisan orang-orang yang berkedudukan sama dalam rangkaian kesatuan. Sedangkan menurut Soejono Soekanto sosial masyarakat dapat diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam kelompok sosial, sehubungan dengan kelompok lainnya dalam kelompok tersebut.<sup>12</sup>

Dari pendapat-pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwasanya dalam kehidupan sehari-hari terkadang kita tidak menyadari akan adanya perbedaan status sosial secara otomatis yang terjadi dalam masyarakat dimana dalam hal tersebut masyarakat akan menepatkan seseorang pada kedudukan tertentu.

---

<sup>11</sup> MM Ichsanudin and MM Hery Purnomo, *Monograf Analisis Gaya Hedonis, Status Sosial, Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Citra Merek* (Media Sains Indonesia, 2021).

<sup>12</sup> Siti Laila Nurjannah, "Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di PAUD Smart Kid Dan PAUD Sahabat Ananda Kecamatan Dau," *Malang: Fakultas Psikologi UIN*, 2014.

## 2. Jenis - Jenis Status Sosial

Menurut Soerjono Soekanto membedakan status sosial menjadi tiga, yaitu :

- a. *Ascribed Status* yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan kemampuan penduduk. Status ini sering dijumpai pada masyarakat dengan status sosial tertutup.
- b. *Achived Status* yaitu kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka kepada siapa saja dengan tergantung pada diri masing-masing dalam mencapai tujuannya.
- c. *Assigned Status* merupakan status yang diperoleh oleh seseorang karena telah berjasa dalam bidang tertentu atau telah memperjuangkan sesuatu untuk memajukan masyarakat.<sup>13</sup>

Menurut Abu Ahmad bahwa status seseorang terbagi menjadi dua aspek, yaitu :

- a. Aspek fungsional (*social role*) atau peranan sosial yang terdiri dari kewajiban-kewajiban karena keududkannya dalam sistem tertentu.
- b. Aspek structural merupakan suatu status yang ditunjukkan adanya susunan sosiologi dari atas kebawah, aspek ini sifatnya lebih stabil dibandingkan aspek fungsional.<sup>14</sup>

## 3. Indikator Status Sosial Masyarakat

Menurut Soekanto dan Sulistiowati (2013) menyatakan ada beberapa indikator yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat atau keluarga ke dalam suatu lapisan sebagai berikut :

- a. Ukuran kekayaan, lapisan masyarakat teratas merupakan seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak.

---

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Sosial dengan Partisipasi Kepala Keluarga dalam Pembangunan di Dusun Grogolan, Tegalgiri, Nogosari, Boyolali," *Jurnal Penelitian* (2002:240) : Surakarta

<sup>14</sup> Roni Priyo Jatmiko, "Status Sosial Ekonomi, Gaya, Dan Prestasi Belajar," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 11, no. 1 (2017): 38–53.

- b. Ukuran kekuasaan, barang siapa memiliki kekuasaan atau memiliki wewenang terbesar menempati lapisan atas.
- c. Ukuran kehormatan, orang tua atau tokoh masyarakat yang paling disegani memiliki tempat teratas, ukuran ini terlepas dari jumlah kekayaan dan kekuasaan. Hal ini banyak dijumpai dalam masyarakat tradisional. Biasanya adalah orang tua dan yang pernah berjasa.
- d. Ukuran ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Tetapi kadang-kadang menyebabkan terjadinya akibat negatif karena bukan mutu ilmu yang dijadikan ukuran tetapi gelar akademik.<sup>15</sup>

## **B. Tingkat Pendidikan**

### **1. Pengertian Pendidikan**

Secara etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani “paedagogike”. Ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata “pais” yang berarti “anak” dan kata “ago” yang berarti “aku membimbing”. Jadi paedagogike berarti aku membimbing anak. Orang yang pekerjaan membimbing anak dengan maksud membawanya ke tempat belajar, dalam bahasa Yunani disebut ”paedagogos” (Soedomo A. Hadi, 2008: 17).<sup>16</sup>

Undang-Undang NO.2 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa fungsi dari pentingnya pendidikan adalah mencerdaskan bangsa hingga menjadikan bermartabad, dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan keahlian masyarakat dan membentuk karakter manusia menjadi lebih beradab dan bertanggung jawab dengan

---

<sup>15</sup> Irin Widayati, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan Humaniora* 2, no. 2 (2014): 176–83.

<sup>16</sup> Muhammad Hasan et al., *Landasan Pendidikan* (Penerbit Tahta Media Group, 2021).

berlandaskan ketakwaan kepada Allah tuhan yang maha esa. Sehingga dengan kecerdasannya menjadi orang yang akan bertanggung jawab atas negeri ini.<sup>17</sup> Sebagaimana dalam QS. Al Mujadalah : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya : *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu:*

*"Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al Mujadalah : 11)<sup>18</sup>*

Menurut Oemar Hamalik pendidikan merupakan sebuah rangkaian proses yang dilalui oleh seorang yang hendak belajar dalam menyesuaikan diri kepada lingkungannya, sehingga dengan adanya proses tersebut akan menciptakan semnuah perubahan besar dalam dirinya yang akan berguna bagi masyarakat dan juga negara.<sup>19</sup>

Menurut M. J. Langeveld Pendidikan ialah usaha untuk menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya agar dia bisa mandiri,

<sup>17</sup> Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

<sup>18</sup> QS. Al Mujadalah : 11

<sup>19</sup> Silabus pengertian-pendidikan dan makna pendidikan. (2001:79)

akil-baliq dan bertanggung jawab.<sup>20</sup> Dari berbagai definisi pendidikan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses, ada hubungan antara pendidik dan peserta didik, serta memiliki tujuan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses reorganisasi dan rekonstruksi (penyusunan kembali) pengalaman yang bertujuan menambah efisiensi individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

## **2. Tingkat Pendidikan**

Proses pendidikan terdapat jenjang pendidikan yang akan membedakan tingkatan pengetahuan yang dipahami oleh para peserta didik. Dimana tingkatan tersebut didasari oleh perbedaan tingkat kesulitan ilmu pembelajaran yang diajarkan, pendidikan dimulai sejak masa kanak - kanak, sekolah dasar hingga sekolah perguruan tinggi.

Tingkat pendidikan ialah sebagai proses jangka panjang yang memakai prosedur terstruktur serta tersusun dimana para pendidik menyiapkan pembelajaran secara terperinci dan membuat konseptual dasar yang teoritis untuk tujuan umum.<sup>21</sup>

## **3. Tujuan Pendidikan**

---

<sup>20</sup> Endis Firdaus, "Pendidikan Inklusif Dan Implementasinya Di Indonesia," 2010.

<sup>21</sup> Ketut Edy Wirawan, I Wayan Bagia, and Gede Putu Agus Jana Susila, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *Bisma: Jurnal Manajemen* 5, no. 1 (2019): 60–67.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Melalui pendidikan selain dapat diberikan bekal berbagai pengetahuan, kemampuan dan sikap juga dapat dikembangkan berbagai kemampuan yang dibutuhkan oleh setiap anggota masyarakat sehingga dapat berpartisipasi dalam pembangunan.<sup>22</sup>

Menurut Nazili Shaleh Ahmad, Tujuan pokok pendidikan adalah membentuk anggota masyarakat menjadi orang-orang yang berpribadi, berperikemanusiaan maupun menjadi anggota masyarakat yang dapat mendidik dirinya sesuai dengan watak masyarakat itu sendiri, mengurangi beberapa kesulitan atau hambatan perkembangan hidupnya dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun mengatasi problematikanya.<sup>23</sup>

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Hartoto, "Pengertian dan Fungsi Serta Tujuan Pendidikan" *Jurnal Penelitian*. (2009).

<sup>23</sup> I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29–39.

<sup>24</sup> Tajuddin Noor, "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 3, no. 01 (2018).

Todaro & Smith Menyatakan Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan manusia untuk menyerap teknologi modern, dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan.” Jadi, pendidikan dapat digunakan untuk menggapai kehidupan yang memuaskan dan berharga.<sup>25</sup>

Dari berbagai tujuan pendidikan yang telah dikemukakan penulis dapat menyimpulkan bahwa, tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kemampuan mengembangkan diri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

#### **4. Jenis – jenis Pendidikan**

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 (2003), indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, Jenis-jenis pendidikan yang ada di Indonesia dibagi menjadi tiga bagian yaitu pendidikan formal, pendidikan informal serta pendidikan nonformal.

##### **a. Pendidikan formal**

Pendidikan formal yaitu merupakan jenis dari pendidikan yang terstruktur dan juga mempunyai jenjang. Jenjang dari pendidikan formal yaitu dimulai dari PAUD (Pendidikan anak usia dini), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama, SMA

---

<sup>25</sup> Todaro & Smith, “ Pengaruh Jumlah Pnduduk, Penduduk dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado” *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Dasar*. (2003:404)



(Sekolah Menengah Atas, dan juga perguruan tinggi (Universitas).

Dibawah ini adalah beberapa contoh satuan pendidikan yang melaksanakan pendidikan formal :

- 1) Raudatul Athfal (RA)
- 2) Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- 3) Madrasah Tsanawiyah (MTs)
- 4) Madrasah Aliyah (MA)
- 5) Politeknik
- 6) Akademi

b. Pendidikan informal

pendidikan informal yaitu merupakan jenis pendidikan yang asalnya dari keluarga dan lingkungan yang mana seorang anak bisa belajar dengan cara yang mandiri. Seperti etika, moral dan sopan santun.

c. Pendidikan non formal

pendidikan non formal yaitu merupakan jenis pendidikan yang memiliki jalus di luar pendidikan formal, yang mana dapat diselenggarakan secara terstruktur dan juga berjenjang. Pendidikan nonformal ini hasilnya hampir sama dengan hasil yang melalui pendidikan formal, yaitu proses dari penilaiannya dari pihak yang berhak dan berwenang. Seperti, kelompok belajar, sanggar, kursus.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> M Shiddiq Al-Jawi, "Pendidikan Di Indonesia: Masalah Dan Solusinya," vol. 7, 2006.

Faktor yang mempengaruhi pendidikan menurut Hasbullah adalah sebagai berikut :

- 1) Ideologi  
Semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan pendidikan.
- 2) Sosial Ekonomi  
Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Sosial Budaya  
Masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya.
- 4) Perkembangan IPTEK  
Perkembangan IPTEK menuntut untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan agar tidak kalah dengan negara maju.
- 5) Psikologi  
Konseptual pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih bernilai.<sup>27</sup>

### **C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Status Sosial Masyarakat**

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan sebagai variable bebas sedangkan status sosial masyarakat sebagai variable terikat. Kedua variable ini saling terkait yang mana status sosial masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

Tingkat pendidikan adalah proses jangka panjang yang memakai prosedur terstruktur serta tersusun dimana para pendidik menyiapkan pembelajaran secara terperinci dan membuat konseptual dasar yang teoritis untuk tujuan umum. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan sangat mempengaruhi status sosial dalam ruang lingkup masyarakat. Dimana tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih berpengaruh dibandingkan

---

<sup>27</sup> Hasbullah, "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Air Manado" *Jurnal EMBA*. (2001:63)

pendidikan yang rendah. Dalam hal ini berarti pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kepribadian individu agar individu menjadi dewasa dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki kemampuan yang lebih sehingga partisipasi mereka dalam pembangunan lingkungan masyarakat lebih optimal.

Masyarakat sendiri merupakan penerus budaya dari generasi ke generasi selanjutnya secara dinamis sesuai situasi dan kondisi masyarakat melalui pendidikan dan interaksi sosial. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan terhadap status sosial masyarakat ialah suatu kegiatan dalam bentuk bantuan yang berlangsung dengan permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat dimana status sosial masyarakat dilihat dari tinggi rendahnya pendidikan.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian yang ditarik melalui serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan uraian hipotesis diatas, penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap status sosial masyarakat.

Ha : “terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat”.

Ho : “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data dari populasi dan sampel yang diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi dengan tujuan untuk mengetahui variasi pada satu faktor dengan faktor yang lain berdasarkan koefisien korelasi.<sup>29</sup> yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap status sosial masyarakat Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak , Lampung Tengah. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak , Lampung Tengah

#### **B. Definisi Konseptual Variabel**

1. Tingkat pendidikan ialah sebagai proses jangka panjang yang memakai prosedur terstruktur serta tersusun dimana para pendidik menyiapkan pembelajaran secara terperinci dan membuat konseptual dasar yang teoritis untuk tujuan umum.<sup>30</sup>
2. Status sosial adalah sebuah posisi dalam hubungan sosial, karakteristik yang menempatkan individu dalam hubungannya dengan orang lain dan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.8.

<sup>29</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h.82.

<sup>30</sup> Sugiyono, "Pengertian konseptual variable, jenis penelitian skripsi" *jurnal Penelitian*. (2012).

seberapa besar peran individu tersebut dalam masyarakat itu sendiri. Status sosial dapat terbentuk melalui beberapa hal, di antaranya melalui peran individu tersebut, kekayaan, kekuasaan dan lain-lain. Status sosial akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu, dan hal itu akan dibarengi dengan perubahan kondisi sosial dalam masyarakat tersebut. Status sosial sering pula disebut sebagai kedudukan atau posisi, peringkat seseorang dalam kelompok masyarakatnya.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati.”<sup>31</sup> Berarti yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah:

#### **1. Tingkat Pendidikan (Variabel Bebas)**

Tingkat pendidikan ialah sebagai proses jangka panjang yang memakai prosedur terstruktur serta tersusun dimana para pendidik menyiapkan pembelajaran secara terperinci dan membuat konseptual dasar yang teoritis untuk tujuan umum.

#### **2. Status Sosial masyarakat (Variabel Terikat)**

Status sosial merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam masyarakat. Adapun indikator status sosial yaitu :

---

<sup>31</sup> Zuhairi Et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h.48

- a. Ukuran kekuasaan
- b. Ukuran kehormatan
- c. Ukuran ilmu pengetahuan

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>32</sup> Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendak diduga yang dijadikan sebagai bahan dari sebuah penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat penulis jelaskan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun III RT 014 RW 005 Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak. Dimana di Dusun III RT 014 RW 004 dan 005 terdapat 203 Kartu Keluarga dengan jumlah penduduk 675 orang.

---

<sup>32</sup> Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksa, 2009), h.116

<sup>33</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.61

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>34</sup> Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Sumber Bahagia, kemudian sampel yang peneliti gunakan yaitu Dusun III RT 014 RW 004 dan RW 005 dengan jumlah 154 sampel.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu “pengambilan sebagian populasi yang diteliti.”<sup>35</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik klaster atau *Simple random sampling* yaitu “teknik yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.”<sup>36</sup>

Mengacu pada uraian di atas, dari populasi yang di ambil dari Dusun III RT 014 RW 004 dan 005. Teknik yang digunakan yaitu *Simple*

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.109.

<sup>35</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.95.

<sup>36</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian (Kompetensi Dan Praktinya)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.61.



*Random Sampling*, maka teknik random yang digunakan yaitu dengan cara Peneliti mengambil satu Dusun sebagai sampelnya, yaitu Dusun III RT 014 RW 004 dan 005. Dusun tersebut akan dijadikan sebagai sampel untuk diteliti

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi segenap pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini angket sebagai alat pengumpulan data yang paling utama digunakan untuk memperoleh data tingkat pendidikan dan status sosial dengan menggunakan skala likert untuk mengukur data.

### **2. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>38</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data: data

---

<sup>37</sup> Ibid., 142

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.274

masyarakat, struktur kependudukan, denah lokasi dan Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah salah satu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang di teliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>39</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.<sup>40</sup>

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket, dokumentasi dan wawancara. Instrumen yang berupa dokumentasi dan wawancara digunakan sebagai sarana penunjang dan untuk memperoleh informasi tingkat pendidikan dan status social masyarakat serta profil Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah.

Selanjutnya angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah dilengkapi jawaban alternatif sehingga responden dapat langsung memilih jawaban yang telah tersedia. Adapun skala

---

<sup>39</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian*. 372

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. cet Ke-24* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.149

yang digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 1. Kisi-kisi instrumen

Dalam hal ini penulis menyusun sebuah rancangan tes instrumen berupa kisi-kisi, untuk menunjukkan pengaruh tingkat pendidikan terhadap status sosial masyarakat di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian**

No.	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Pendidikan Formal	1. Pendidikan Formal itu penting 2. Pendidikan formal mampu memberikan pemahaman pada seseorang terkait ilmu Pengetahuan	1 2	2

2	Pendidikan Informal	3. Pendidikan informal mampu memberikan pemahaman pada seseorang terkait ilmu pengetahuan 4. Pendidikan Informal membantu meningkatkan kualitas seseorang 5. Pendidikan Informal cenderung tergantung lingkungan yang ada 6. Pendidikan informal mampu meningkatkan keaktifan seseorang dalam belajar 7. Pendidikan informal lebih di memberikan hasil pada seseorang	3  4  5  6  7	5
3	Pendidikan Non Formal	8. Desa Sumber Bahagia ini terdapat pendidikan non formal. 9. pendidikan non formal membantu menambah pemahaman seseorang 10. Pendidikan non formal banyak diminati	8  9  10	3
<b>Jumlah Angket Tingkat Pendidikan</b>			<b>10</b>	
<b>Jumlah Angket Status Sosial Masyarakat</b>			<b>10</b>	

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Status Sosial**

No.	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Ukuran Kekayaan	1. Seseorang yang memiliki penghasilan banyak dapat dikatakan status sosialnya tinggi 2. Pendidikan mampu menjadi landasan utama dalam ukuran kekayaan 3. Kekayaan menjamin seseorang itu memiliki tingkat pendidikan tinggi	1 2 3	3
2	Ukuran Kehormatan	4. Tokoh masyarakat memiliki ukuran kehormatan yang tinggi 5. Ketika seseorang memiliki tingkat pendidikan tinggi mampu memiliki ukuran kehormatan dalam masyarakat Pendidikan Informal cenderung tergantung lingkungan yang ada 6. ukuran kehormatan seseorang hanya berlaku bagi tokoh masyarakat Pendidikan informal lebih di memberikan hasil pada seseorang 7. Ukuran kehormatan memberikan dampak pada status social masyarakat 8. Semua orang bias memiliki ukuran kehormatan sebagai tokoh masyarakat	4 5 6 7 8	5

3	Ukuran Ilmu Pengetahuan	9. Seseorang yang berpendidikan tinggi dapat dikatakan memiliki ukuran ilmu pengetahuan yang tinggi. 10. status social mempengaruhi ukuran ilmu pengetahuan seseorang pemahaman seseorang	9  10	2
<b>Jumlah Angket Tingkat Pendidikan</b>			<b>10</b>	
<b>Jumlah Angket Status Sosial Masyarakat</b>			<b>10</b>	

## 2. Pengujian Instrumen

Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan proses uji validitas instrumen melalui rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen melalui teknik *Split Half* yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*.

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang semestinya diukur. Validitas dapat menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>41</sup> Pada penelitian ini untuk melakukan proses validitas digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

---

<sup>41</sup> Ibid., 172

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi r pearson

N : Jumlah sampel/observasi

X : Variabel bebas/variabel pertama

Y : Variabel terikat/ variabel kedua<sup>42</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t menggunakan rumus:

Keterangan:

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi hasil

r : hitung

n : Jumlah responden<sup>43</sup>

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun langkah-langkah uji validitas data yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS*.
- 2) Masukkan data pada *DataView*

---

<sup>42</sup> Artikel Uji Validitas Statistik, (2010)

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Skripsi mengemukakan Uji-T* (2017)

- 3) Pilih Menu, klik *Analyze*, lalu pilih sub menu *Correlate* kemudian *Bivariate*.
- 4) Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations*, lalu masukkan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significance* pilih *Two-tailed*. Kemudian centang *Flag Significant Correlations*.
- 5) Terakhir klik *OK*.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan responden berjumlah 30 orang. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations*.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel X(Tingkat Pendidikan)**

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,473	0,361	Valid
2	0,447	0,361	Valid
3	0,524	0,361	Valid
4	0,480	0,361	Valid
5	0,450	0,361	Valid
6	0,425	0,361	Valid
7	0,462	0,361	Valid
8	0,477	0,361	Valid
9	0,390	0,361	Valid
10	0,472	0,361	Valid



*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, angket disebarakan kepada 30 sampel uji coba dengan r tabel sebesar 0.361 yang merupakan hasil dari perhitungan  $df = n - 2$ ,  $df = 30 - 2 = 28$ . Jika r hitung pada item tersebut kurang dari atau lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu juga sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid. Setelah dilakukan angket uji coba pada 30 responden dengan 10 item pernyataan dihasilkan 10 item valid untuk variabel Tingkat Pendidikan. Jadi, terdapat 10 item yang digunakan dalam variabel Tingkat Pendidikan pada pengambilan data sesungguhnya.

Selanjutnya, pada variabel status sosial, angket uji coba disebarakan pada 30 responden, dimana  $df = n - 2$ ,  $df = 30 - 2 = 28$  yang memiliki jumlah r tabel sebesar 0.361. Berikut ini merupakan hasil uji validitas variabel status sosial yang dilihat dari tabel *Correlations*.

---

<sup>44</sup> *Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Variabel Y (Status Sosial)**

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,388	0,361	Valid
2	0,474	0,361	Valid
3	0,567	0,361	Valid
4	0,375	0,361	Valid
5	0,458	0,361	Valid
6	0,377	0,361	Valid
7	0,433	0,361	Valid
8	0,532	0,361	Valid
9	0,495	0,361	Valid
10	0,503	0,361	Valid

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22<sup>45</sup>*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas, pada variabel sikap sosial terdapat 10 item pernyataan yang seluruhnya valid. Sehingga, 10 item tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data sesungguhnya.

**b. Reliabilitas**

Uji reliabilitas dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi, dalam mengungkapkan gejala tertentu. Pada penelitian

---

<sup>45</sup> *Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown. Berikut adalah rumus *Spearman Brown*:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

ri : Reliabilitas internal seluruh instrument

rb : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua<sup>46</sup>

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga dihitung menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS*.
- 2) Masukkan data pada *Data View*.
- 3) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Scale*, kemudian *Reliability Analysis*.
- 4) Pindahkan data yang akan diuji, pada bagian Model pilih *Splithalf*. Kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik OK.

Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang dijadikan sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya dan dapat digunakan. Suatu instrument dapat disebut reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Uji

---

<sup>46</sup> Metode Penelitian UPI Education(2017)

reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel X (Tingkat Pendidikan).

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Tingkat Pendidikan)**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.449
		N of Items	6 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.533
		N of Items	5 <sup>b</sup>
	Total N of Items		11
Correlation Between Forms			.728
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.843
	Unequal Length		.844
Guttman Split-Half Coefficient			.721

a. The items are: X1, X2, X3, X4, X5, X6.

b. The items are: X6, X7, X8, X9, X10, XTotal.

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Guttman Split-Half Coefficient* yang didapatkan yaitu sebesar 0.721 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel 0.361 dengan kategori reliabel sedang sehingga indikator-indikator dalam penelitian ini atau angket variabel X (Tingkat Pendidikan) dikatakan reliabel.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas variabel Y (Status Sosial) dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>47</sup> *Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Status Sosial)**

<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.583
		N of Items	6 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.667
		N of Items	5 <sup>b</sup>
	Total N of Items		11
Correlation Between Forms			.735
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.847
	Unequal Length		.848
Guttman Split-Half Coefficient			.809

a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6.

b. The items are: Y6, Y7, Y8, Y9, Y10, YTotal.

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22<sup>48</sup>*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Guttman Split-Half Coefficient sebesar 0.809. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.361. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini atau angket variabel Y (Status Sosial) dikatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

### **G. Uji Persyaratan Analisis**

Uji prasyarat analisis merupakan uji yang dilakukan sebelum melaksanakan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji Linieritas.

---

<sup>48</sup> *Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari nilai residual kedua variabel berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) lebih besar dari 0.05 yaitu  $p > 0.05$  maka data tersebut dinyatakan terdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data pada *Data View*.
- b. Klik *Analyze*, kemudian pilih *Descriptive Statistics* lalu pilih *Explore*.
- c. Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya pada jendela *Explore*.
- d. Lalu Klik *Plots*, Kemudian pada kotak *Boxpot* pilih *Factor levels together*, pada kotak *Descriptive* pilih *Stem-and-leaf* dan *Histogram*, lalu pilih *Normality plots with tests*, pada kotak *Spread vs Level with Levene Test* pilih *None*, kemudian klik *Continue*.
- e. Terakhir klik OK.<sup>49</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah variansi dari kelompok rata-rata dalam variabel X

---

<sup>49</sup> Metode Penelitian UPI Education(2017)

dan variabel Y bersifat homogen atau tidak. Adapun rumus uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene Test* pada program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut merupakan langkah-langkah uji homogenitas *Levene Test*:

- a. Masukkan data pada *Data View*.
- b. Kemudian klik *Analyze*, pilih *Compare Means* lalu pilih *OneWay ANOVA*.
- c. Masukkan variabel yang diujikan (variabel terikat) pada kotak *Dependent List*. Lalu masukkan variabel yang akan membedakan kelompok (variabel bebas) pada kotak *Factor*.
- d. Klik *Options*, lalu pada kotak *Statistics* pilih *Homogeneity of variance test*. Lalu klik *Continue*.
- e. Terakhir klik OK.<sup>50</sup>

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak”.<sup>51</sup> Adapun rumus uji Linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut merupakan langkah-langkah Uji Linieritas:

- a. Buka aplikasi *BM SPSS Statistics 22* dan isikdata dengan skala data interval atau numerik sebanyak 20 sample pada 2 variabel yaitu X dan Y.

---

<sup>50</sup> Metode Penelitian UPI Education(2017)

<sup>51</sup>Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss*, h. 244.

- b. Pada menu, klik *Analyze, Compare Means, Means*. Isikan Y ke kotak *Dependent List* dan Isikan X ke kotak *Independent List*.
- c. Klik Tombol *Options* dan centang *Test of Linearity*. Lalu Lihat *output*  
Klik *Continue*
- d. Lalu Klik OK

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berpikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistic dengan rumus *Regresi Linier Sederhana*, yaitu suatu metode statistik dengan merumuskan persamaan atau fungsi matematis yang menunjukkan hubungan atau pengaruh dari dua variabel atau lebih.<sup>52</sup> Maka dari itu penulis menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

---

<sup>52</sup> Metode Penelitian UPI Education(2017)



Keterangan:

$Y$  = Nilai yang diramalkan

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$X$  = Variabel bebas<sup>53</sup>

$\varepsilon$  = Nilai Residu

Jadi, koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan didefinisikan sebagai rasio peningkatan atau penurunan. Jika setelah dihitung nilai  $b$  positif maka terjadi kenaikan, dan jika negatif maka terjadi penurunan. Setelah dilakukan semua proses tersebut, langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pembuktian kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji hipotesis yaitu:  $H_0 : p = 0$  (Tidak ada pengaruh antara variabel  $X$  dan  $Y$ )

$H_a : p \neq 0$  (Terdapat pengaruh antara variabel  $X$  dan  $Y$ )

Adapun perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Langkah-langkah regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS*
2. Masukkan data pada *Data View*.
3. Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Regression*, kemudian *Linear*.

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 162.

4. Masukkan variabel yang akan diuji, pada variabel Y ke bagian Dependent dan variabel X ke *Independent*. Kemudian klik *Statistics*, beri tanda pada *Estimates* dan *Model Fit*. Kemudian klik *Continue*.
5. Terakhir klik OK.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Metode Penelitian UPI Education(2017)

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah**

Desa sumber bahagia merupakan salah satu desa yang berada di kec. Seputih banyak lampung tengah. Kemudian desa sumber bahagia itu sendiri mengalami pemekaran pada tahun 1967, dimana desa sumber bahagia dibagi menjadi dua kelurahan. Kelurahan yang dijadikan pemekaran sekarang berubah nama menjadi Desa Sumber Fajar. Yang mana dulunya hanya terdapat satu desa dalam satu kelurahan yaitu Desa sumber Bahagia. Desa sumber bahagia sendiri memiliki jumlah penduduk sebesar 3.234 jiwa, terdiri dari 6 Dusun dan 21 RT. Dimana dalam satu Dusun terdapat hampir 700 jiwa.<sup>55</sup>

Desa Sumber Bahagia memiliki luas wilayah  $\pm$  131.9690 ha, mencakup sawah seluas  $\pm$  85.8355 Ha, Tanah Pekarangan  $\pm$  5.2830 Ha, dan Tanah Lainnya seluas  $\pm$  13. 9810 Ha. Desa Sumber Bahagia merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Seputih Banyak kabupaten Lampung Tengah. Jarak Desa Sumber Bahagia ke Kecamatan adalah 6 Km yang dapat ditempuh menggunakan kendaraan bermotor sekitar  $\pm$  15 menit. Secara geografis di Desa Sumber Bahagia jarak antara Dusun satu dengan dusun lainnya saling berdampingan, faktor

---

<sup>55</sup> Wawancara Bapak Lurah Setiohudi, 22 Mei 2023

kedekatan wilayah ini juga berpengaruh pada kerukunan dari kedua warga dusun.

Batas-batas Desa Sumber Bahagia :

- a. Sebelah Timur : Desa Tanjung Harapan
- b. Sebelah Selatan : Desa Setia Bumi
- c. Sebelah Barat : Desa Sari Bakti
- d. Sebelah Utara : Rama Puja / Raman Utara<sup>56</sup>

#### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun III Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah. Dusun ini dipilih sebagai tempat penelitian karena lokasinya tepat dengan rumah penulis. Dimana penulis ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya suatu tingkat pendidikan dengan status sosial masyarakat.

Di dusun III ini masih sangat melihat seseorang dari status sosialnya, karena banyak dari masyarakat menganggap bahwasanya ketika seseorang memiliki status sosial yang tinggi maka mereka dapat di segani di desa tersebut atau di dusun tersebut. Bukan hanya di Dusun III yang berlaku tentang adanya permasalahan tersebut, melainkan hampir di setiap dusun dalam Desa Sumber bahagia masih sangat mementingkan hal tersebut. Kembali lagi bahwasanya suatu kehidupan di desa sangat jauh

---

<sup>56</sup> Wawancara Operator Desa Antika, 22 Mei 2023

perbandingannya dengan masyarakat yang ada di kota, terutama terkait interaksi sosial. Di desa seseorang bisa dengan mudah melakukan interaksi kapanpun dan dimanapun, ketika mereka enggan berangkat bekerja, atau bahkan ketika mereka sedang berada di depan rumahnya masing-masing. Beda dengan masyarakat yang ada di perkotaan, mereka justru sibuk dengan pekerjaannya atau memiliki sifat individualis sehingga untuk melakukan interaksi sosial dengan tetangga atau masyarakat sekitar sangat kurang. Ketika seseorang sudah sibuk dengan dunianya atau dengan pekerjaannya mereka cenderung tidak memikirkan tentang status sosial yang ada pada masyarakat. Bedanya dengan masyarakat desa yang masih sangat ramah dalam melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar, sehingga dapat timbul sebuah permasalahan ketika seseorang di desa memiliki tingkat penghasilan yang tinggi sehingga mampu menembuh tingkat pendidikan yang tinggi pula. Untuk mereka yang penghasilannya cukup, mereka lebih mementingkan untuk bekerja tanpa mementingkan tingkat pendidikan, karena mereka menyadari akan ekonomi mereka.<sup>57</sup>

Sehingga Berdasarkan pengamatan penulis dalam Dusun III ini populasi masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi

---

<sup>57</sup> Data hasil wawancara aparaturnya Desa Sumber Bahagia, 22 Mei 2023

hanya beberapa persen dari banyaknya masyarakat yang ada, dari situlah munculnya status sosial pada masyarakat.

**b. Visi, Misi Dari Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah**

Visi dan Misi Merupakan kunci bagi suatu organisasi yang bisa membantu sebagai pedoman dalam menetapkan prioritas, dan memastikan bahwa setiap orang bekerja untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama.<sup>58</sup>

Visi dan Misi sebagai bagian dari perencanaan strategis yang harus di bentuk dengan sungguh-sungguh karena di dalamnya terkandung gambaran mengenai masa depan yang di harapkan oleh banyak orang. Pemahaman terkait Visi dan Misi sangat penting untuk menentukan perjalanan organisasi menuju tujuan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.<sup>59</sup>

Berdasarkan Informasi yang penulis peroleh yang bersumber dari Dokumen Desa Sumber Bahagia, Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah :

---

<sup>58</sup> Maria, DKK. Perilaku Dan Budaya Organisasi, Diterbitkan Oleh, Seval Literindo Kreasi.

<sup>59</sup> Bonaventura Agus Triharjono, DKK. Teori Desain Organisasi, Penerbit, Yayasan Kita Menulis Catatan Pertama 1, Agustus 2021. Hal 117

### 1) **Visi**

- Terwujudnya Desa Sumber Bahagia yang Maju dan Mewujudkan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Masyarakat.

### 2) **Misi**

- Menerapkan Penyelenggaraan Pemerintah Desa yang Transparan Agar Terciptanya Kualitas yang Baik Dalam Pelayanan Masyarakat
- Pengembangan Ekonomi Pertanian Secara Produktif
- Menumbuhkan UMKM melalui BUMDES
- Meningkatkan dan menciptakan kemampuan SDM yang Unggul, Beriman dan Bertaqwa<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Data Profil Desa Sumber Bahagia, 22 Mei 2023

c. Struktur Pemerintahan Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih

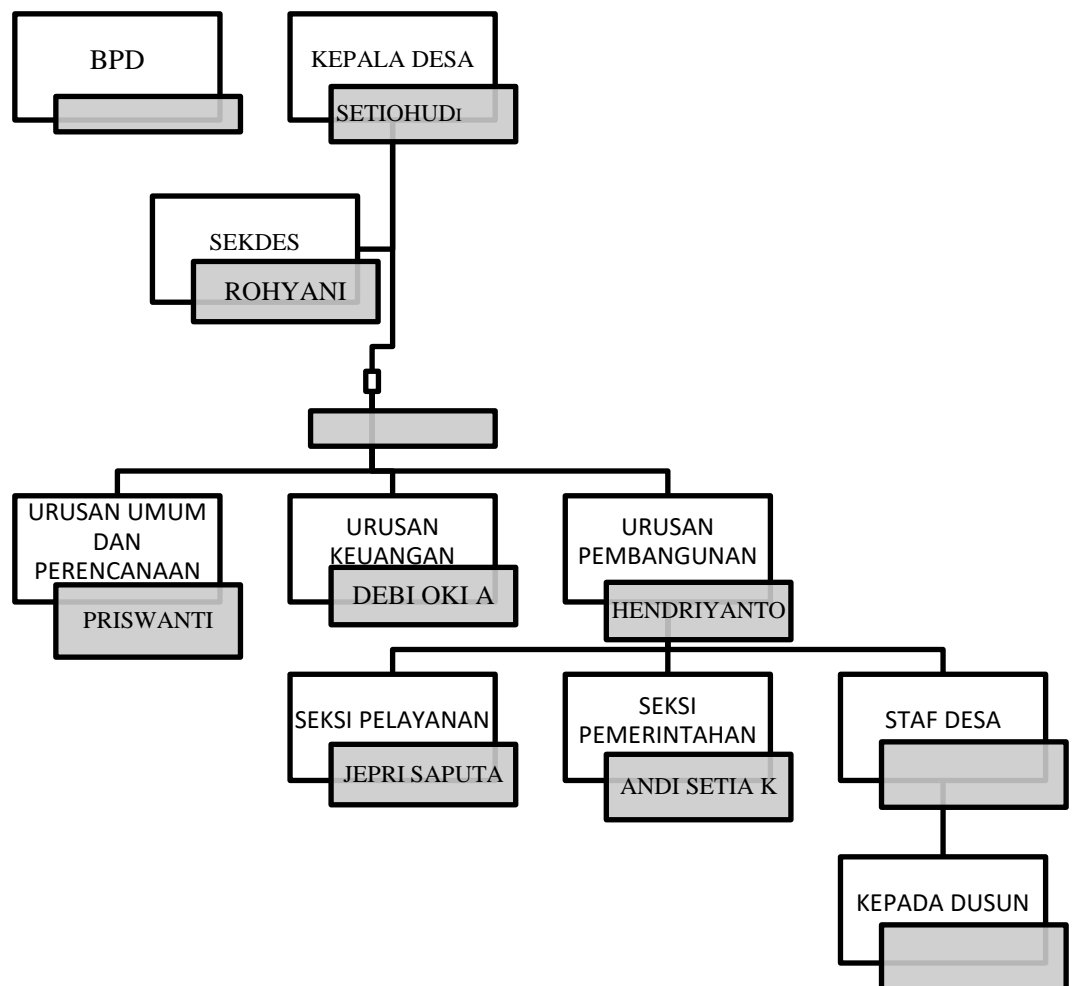
Banyak Lampung Tengah

Struktur Pemerintahan Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak

Gambar 4.1

Bagan Struktur Aparatur Kampung Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih

Banyak Lamteng<sup>61</sup>



<sup>61</sup> Data Profil Desa Sumber Bahagia, 22 Mei 2023



#### d. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari masyarakat bahwa sarana dan prasarana Desa bertujuan untuk memperbaiki lingkungan dan dukungan pemberdayaan masyarakat. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan yakni, memperbaiki lingkungan Desa dan mendukung pemberdayaan masyarakat. Sedangkan Prasarana adalah Infrastruktur yang memiliki faktor potensial yang sangat penting dalam menentukan arah dan masa depan dari perkembangan Desa.<sup>62</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Sarana Dan Prasarana Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah**

No	Fasilitas Umum	Jumlah Fasilitas
1	Tempat Ibadah	11
2	Sekolah (TK dan SD)	6
3	Lapangan Sepak Bola	1
4	Lapangan Voly	2
5	Taman	1

*Sumber : Data Profil Desa Sumber bahagia Kec. Seputih Banyak<sup>63</sup>*

#### e. Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Jumlah Penduduk Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah :

---

<sup>62</sup> Emi Handayani, Desa Regeneratif 40, Group Penerbitan CV Budi UtM, Yogyakarta, Cetakan Pertama 2020. Hal 111

<sup>63</sup> *Sumber : Data Profil Desa Sumber bahagia Kec. Seputih Banyak*

**Tabel 4.2**  
**Data Jumlah Penduduk Desa Sumber Bahagia Kec.**  
**Seputih Banyak Lampung Tengah**

No	Nama Desa	Dusun	RT	Jumlah Penduduk	
1	Sumber Bahagia	Dusun I	1	195	Orang
2	Sumber Bahagia		2	180	Orang
3	Sumber Bahagia		3	150	Orang
4	Sumber Bahagia		4	129	Orang
5	Sumber Bahagia	Dusun II	8	135	Orang
6	Sumber Bahagia		9	124	Orang
7	Sumber Bahagia		10	150	Orang
8	Sumber Bahagia	Dusun III	11	180	Orang
9	Sumber Bahagia		12	165	Orang
10	Sumber Bahagia		13	136	Orang
11	Sumber Bahagia		20	195	Orang
12	Sumber Bahagia	Dusun IV	14	180	Orang
13	Sumber Bahagia		15	125	Orang
14	Sumber Bahagia		16	170	Orang
15	Sumber Bahagia		17	165	Orang

16	Sumber Bahagia	Dusun V	7	118	Orang
17	Sumber Bahagia		18	112	Orang
18	Sumber Bahagia		19	143	Orang
19	Sumber Bahagia	Dusun VI	5	170	Orang
20	Sumber Bahagia		6	182	Orang
21	Sumber Bahagia		21	130	Orang

Sumber : *Data Profil Desa Sumber bahagia Kec. Seputih Banyak*<sup>64</sup>

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Tingkat Pendidikan

(X)

Pada penelitian ini data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variabel X (Tingkat Pendidikan). Data yang telah di peroleh kemudian di olah dan dideskripsikan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun skor data deskriptif dari varibale X adalah sebagai berikut :

---

<sup>64</sup> Sumber : *Data Profil Desa Sumber bahagia Kec. Seputih Banyak*

**Tabel 4.3**  
**Total Skor Angket Variabel X (Tingkat Pendidikan) dan**  
**Variabel Y (Status Sosial)**

No.	Nama	X Total	Y Total
1	Suparman	24	26
2	Umi Zulaiha	28	28
3	Parjio	21	23
4	Humaidi	24	24
5	Tin Indah Sari	23	25
6	Hanafi Habib	28	28
7	Tasman Mufakhir	26	26
8	Umiyah	28	28
9	Surahman	26	26
10	Sakinah	33	33
11	Muslam	26	27
12	Sukirah	33	33
13	Raidin	24	26
14	Eni lidia	24	24
15	Sutrisno	20	25
16	Partinah	17	24
17	Sutami	28	28
18	Priswanti	21	23
19	Dewi Alfiah	28	28
20	Saddan Kholid	20	24
21	Wanti nadia	22	24
22	Heri Hariono	26	28
23	Sari Pangestu	24	26
24	Mayang Sari	28	28
25	Deviani	23	27
26	Fitriani	23	25
27	Vio Febrianto	23	27
28	Sri Rahayu	22	24
29	Sutomo	26	28
30	Riyanti Wahyuningsih	25	27
31	Riyantio kusnandi	26	24
32	Anisa nanda	28	28

33	Rismala Anastasya	23	21
34	Istiqomah	24	24
35	Yuyun Sri Hayuni	25	23
36	Andri Budi Wilopo	28	28
37	Chafid Suyudi	26	26
38	Dika Apriyanto	28	28
39	Agusta Setai Bahari	26	26
40	Prasidha Kayohanan	33	33
41	Doni Saputra	27	26
42	Ovia Utardi	33	33
43	Endang Sriwahyuni	26	24
44	Tri Woro Hariri	24	24
45	Widodo	25	20
46	Taslim	24	17
47	Sukono	28	28
48	Buhori	23	21
49	Mardiyanto	28	28
50	Maryono	24	20
51	Budiono Saputo	24	22
52	Siswanto	28	26
53	Kiswanto	26	24
54	Fatmi Triana	28	28
55	Eka Fitria	27	23
56	Muhammad Saib	25	23
57	Rio Galih	27	23
58	Leli Pratiwi	24	22
59	Riswandi Irawan	28	26
60	Jumadi	27	25
61	Eko Saputa	21	26
62	Dino Raka	24	28
63	Aisyah Vani Oktavia	23	23
64	Ahmad Muzaky	28	24
65	Muhammad Wildan	26	25
66	Ahmad Ikhsan	28	28
67	Adiba Nur Syakila	26	26
68	Muhammad Fardaan al Fatah	33	28
69	Fajar Arofi	26	26
70	Ogi Irawan	33	24
71	Niko Riyanto	24	28
72	Aji Sukmwan	24	27
73	Ayu Permata sari	20	21
74	Herosa Dia Rahman	17	24
75	Ria Resti	28	23

76	Risti Kurnia	21	28
77	Kurniati	28	26
78	Mayu Sultoniah	20	28
79	Leni Sundari	22	26
80	Ahmad Rifardi	26	33
81	Ari Nur Kholis	24	26
82	Ajeng Ayu Wanda	28	33
83	Sutriani	24	24
84	Susilo Wati	25	24
85	Sigit Efendi	24	20
86	Adit Wijaya	28	17
87	Bangkit Lesmana	23	28
88	Pingki Oktavia	28	21
89	Dia Ayu Pratiwi	24	28
90	Aulia Putri	24	20
91	Nita Febriyanti	28	22
92	Niko Efendi	26	26
93	Yoga Saputra	28	24
94	Diki ardiansyah	27	28
95	Bayu Nugraha	25	24
96	Wiji khoirunisa	27	25
97	Marita Ningsih	24	24
98	Virda Febriyanti	28	28
99	Fika Amelia	27	23
100	Suci Dwi	28	28
101	Gading Apriyanto	27	24
102	Rifki Farel	25	24
103	Dahlia	27	28
104	Novita Deri	24	26
105	Yuyun Wijayanti	28	28
106	Vikni Kurnia	27	28
107	Lisa Fitriani	21	27
108	Muhammad Ardi	24	21
109	Elsa Safira	23	24
110	Anisafitri	28	23
111	Dwi Agustin	26	28
112	Ahmad Wijayanto	28	26
113	Akrom Rofif	26	28
114	Mela Arianti	33	26
115	Dayu Kinasih	26	33
116	Selina Pratiwi	33	26
117	Deei Rahmadani	24	33
118	Windi Oktiana	24	24

119	Gita Anggraini	20	24
120	Fitri Novita Sari	24	20
121	Indah Yuni	28	17
122	Sofi Melani	21	28
123	Agustin Damayanti	24	21
124	Lia Al Hikmah	23	28
125	Dimas Haris	28	20
126	Cindy Nur Anisa	26	22
127	Anis Fitriani	28	26
128	Cindy Cornelia	26	24
129	Nanda Eka Sukma	33	28
130	Dimas Galih	26	21
131	Roni Wijaya	33	24
132	Hasbibullah	24	23
133	Riyan Agung	24	28
134	Rudi Wahyu	20	26
135	Ismanto	17	28
136	Anggi Selo Atmojo	28	26
137	Arif Munandar	21	33
138	Ilham Tri Anggoro	28	26
139	Ogi Setiawan	24	33
140	Kelvin Anggoro	25	24
141	Vani Agus Setiawan	24	24
142	Deni Setia Budi	28	20
143	Aldi Irawan	23	17
144	Agung Sayogi	28	28
145	Nia Puspita	24	21
146	Anggraini	24	28
147	Ninda putriani	28	20
148	Widia Julianti Putri	26	22
149	Pranisa Maharani	28	26
150	Rahma Ayu	27	24
151	Rosita Febriyana	25	28
152	Monica Nanda	27	23
153	Selina Wati	28	26
154	Arif Wibowo	24	33

*Sumber : Data skor hasil angket variable (X) dan (Y)<sup>65</sup>*

Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket dari Tingkat Pendidikan dan Status Sosial. Kemudian untuk melakukan

---

<sup>65</sup> *Sumber : Data skor hasil angket variable (X) dan (Y)*

analisis deskriptif data tersebut di uji dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*.

**b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel X (Tingkat Pendidikan)**

Berdasarkan analisis deskriptif skor total dari variabel X (Tingkat Pendidikan) di Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah berjumlah 154 orang. Dari data yang terkumpul dapat diperoleh data tingkat Pendidikan masyarakat Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah yaitu yang menempuh jenjang SD ada 26 orang, jenjang SMP 32 orang, jenjang SMA 58 orang, jenjang S1 38 orang dan jenjang S2 1 orang. Kemudian data yang terkumpul dibuat tabel distribusi frekuensi tercantum dalam lampiran.<sup>66</sup>

Berdasarkan analisis skor total variabel X (Tingkat Pendidikan) Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah berjumlah 154 sampel. Berikut adalah tabel analisis deskriptifnya. Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket tersebut kemudian di dapat hasil :

---

<sup>66</sup> Data hasil skor angket tingkat Pendidikan (x)



**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X (Tingkat Pendidikan)**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel X	154	17.00	33.00	25.6104	3.18557
Valid N (listwise)	154				

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22<sup>67</sup>*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel X (Tingkat Pendidikan) diperoleh skor nilai minimum 17 nilai maksimum 33 rata-rata (Mean) sebesar 25,61, *standar deviasi* sebesar 3,185. Data hasil tersebut kemudian dikategorisasikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variabel Tingkat Pendidikan dengan kriteria sebagai berikut :

**c. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Status Sosial Masyarakat (Y)**

Berdasarkan analisis deskriptif skor total dari variabel Y (Status Sosial) di Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengan penulis mengukur status social masyarakat melalui pekerjaan responden. Responden berjumlah 154 orang (Sampel). Dari data yang terkumpul diperoleh data status social dinilai dari pekerjaan responden yaitu, Wiraswasta sejumlah 17 orang, Ibu Rumah Tangga 61 orang, Kuli Harian, atau Kuli pabrik 26 orang, pedagang kecil 2 orang, Tukang, atau tukang bangunan 4 orang, guru PNS atau PNS Dinas 16 orang, Petani 10 orang, Aparatur Desa 1 orang, Guru Honorer 8 orang, Pegawai bank 6

---

<sup>67</sup> *Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

orang dan Dokter 1 orang. Kemudian data yang terkumpul dibuat tabel distribusi frekuensi tercantum di dalam lampiran.<sup>68</sup>

#### d. Hasil Uji Persyaratan Analisa

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asym.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan taraf signifikansi 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Analisis Normalitas Variabel X (Tingkat Pendidikan ) dan Variabel Y (Status Sosial)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33191541
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.057
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

<sup>68</sup> Data hasil skor angket status sosial (Y)

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22<sup>69</sup>

Berdasarkan Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,014, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terbukti normal.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut merupakan hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas Tingkat Pendidikan (X) dan Status Sosial (Y):**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.624	1	306	.430

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22<sup>70</sup>

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0.430 yang berarti lebih besar dari 0.05,

<sup>69</sup> Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

<sup>70</sup> Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

yaitu  $p = 0.430 > 0.05$ . Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedua variabel bersifat homogen.

### 3) Uji Linieritas

Setelah melakukan uji homogenitas, langkah selanjutnya yaitu uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut merupakan hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.7**  
**Uji Linieritas data Responden**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresifitas * Relijulitas	Between Groups	(Combined)	195.669	10	19.567	1.775	.070
		Linearity	73.530	1	73.530	6.670	.011
		Deviation from Linearity	122.139	9	13.571	1.231	.281
Within Groups			1576.415	143	11.024		
Total			1772.084	153			

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*<sup>71</sup>

<sup>71</sup> *Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas sebesar 0.281 yang berarti lebih besar dari 0.05, yaitu  $p = 0.281 > 0.05$ . Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedua variabel bersifat linier.

#### e. Uji Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan di atas, maka untuk menguji apakah Pengaruh tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat Desa Sumber Bahagia Kec Seputih Banyak Lampung Tengah diperlukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan dari antara tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari antara tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat.

Selanjutnya, untuk memastikan apakah Regresi Linear Sederhana tersebut signifikan atau tidak (terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y), dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansinya (*Sig.2- tailed*) dengan *probabilitas 5% (0.05)*. Adapun yang menjadi acuan pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dengan melihat nilai signifikasinya yaitu sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikansinya lebih kecil atau kurang dari nilai *probabilitas 0.05* berarti bahwa variabel X (Tingkat

Pendidikan) memengaruhi variabel Y (Status Sosial). (b) Jika nilai signifikansinya lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 berarti bahwa variabel X (Tingkat Pendidikan) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Status Sosial). Berikut merupakan hasil Output uji hipotesis dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*.

**Tabel 4.8**  
**Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X (Tingkat Pendidikan) dan Variabel Y (Status Sosial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.875	2.189		9.078	.000
	VariabelX	.218	.085	.204	2.565	.011

a. Dependent Variable: VariabelY  
Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22<sup>72</sup>

Berdasarkan analisis data menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*. Maka, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  
 $Y = 19.875 + (218)$  Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan parsial dari persamaan tersebut, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai constanta adalah 19.875, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel status pekerjaan orang tua (Nilai X = 0). Maka, hasil belajar siswa sebesar 19.875.

<sup>72</sup> Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

- 2) Nilai koefisien regresi hasil belajar siswa adalah (218) artinya jika variabel status pekerjaan orang tua meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah 0. Maka, hasil belajar siswa meningkat sebesar (218). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berkontribusi bagi hasil status social.

**Tabel 4.9**  
**Uji One Way Anova Variabel X (Tingkat Pendidikan)**  
**dan Variabel Y (Status Sosial)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.530	1	73.530	6.580	.011 <sup>b</sup>
	Residual	1698.554	152	11.175		
	Total	1772.084	153			

a. Dependent Variable: VariabelY

b. Predictors: (Constant), VariabelX

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

Keterangan :

Sum of Squares : Jumlah dari keseluruhan

Df : Jumlah Kelompok data Mean

Square : Nilai rata-rata pada kelompok

F : Data frekuensi

Sig : Nilai signifikansi 2 tailed

Dasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Berdasarkan

data hasil diatas diperoleh nilai signifikansi  $0,011 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Untuk mengetahui seberapa besar presentase perbandingan Tingkat Pendidikan dengan Status Sosial pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi Variabel X (Tingkat Pendidikan) dan Variabel Y (Status Sosial)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 <sup>a</sup>	.041	.035	3.343

a. Predictors: (Constant), VariabelX

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (*R Square*) variabel perbandingan Tingkat pendidikan dengan Status Sosial Masyarakat adalah sebesar 0,041. Berdasarkan tingkat keeratan perbandingan presentasinya adalah 0,5%. Cara untuk mengetahui seberapa kuat dan lemahnya keeratan perbandingan antara variabel secara sederhana. Maka, dapat dikategorikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (*R Square*) dari *Guilford Empirical Rules* berikut ini:

0.00 x < 0.20 : Pengaruh sangat lemah / rendah

0.20 x < 0.40 : Pengaruh rendah

0.40 x < 0.70 : Pengaruh sedang / cukup

0.70 x < 0.90 : Pengaruh kuat / tinggi



0.90 x < 1.00 : Pengaruh sangat kuat / tinggi Berdasarkan pengkategorian diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (*R Square*) variabel perbandingan Tingkat Pendidikan dengan Status Sosial adalah sebesar 0,041 atau 0,5%. Maka, dari hasil tersebut masuk dalam kategori pengaruh sedang/cukup.<sup>73</sup>

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Status Sosial Masyarakat. Tingkat Pendidikan sendiri merupakan salah satu dari indikator status social, yaitu ilmu pengetahuan, dimana terdapat beberapa indikator untuk mencapai sebuah status social dalam lingkungan masyarakat, yaitu ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan serta ukuran ilmu pengetahuan. dengan beberapa indikator status sosial tersebut, peneliti fokuskan dengan mengambil salah satu indikator yaitu ilmu pengetahuan dengan mengukur tingkat Pendidikan responden. Sehingga Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel penelitian variabel X (Tingkat Pendidikan) dan variabel Y (Status Sosial). Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan peneliti melakukan uji prasyarat analisis. Uji tersebut meliputi uji

---

<sup>73</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian (Kompetensi dan Praktiknya)* (Jakarta: Bumi Aksa, 2007), h. 63

normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Setelah memenuhi persyaratan analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji prasyarat analisis diketahui bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variansi setiap kelompok data yaitu sama (homogen).<sup>74</sup>

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap pengaruh tingkat pendidikan dengan status social masyarakat. Diketahui berdasarkan hasil analisis data penelitian bahwa sampel berasal dari distribusi normal dan memiliki varians yang homogen artinya kedua sampel memiliki kemampuan yang sama. Sehingga dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan pengolahan data, hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa tidak ada perbandingan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan status social masyarakat Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah Dinyatakan dengan  $H_0$  diterima dengan hasil  $0,041 > 0,05$ . Dari pengujian data deskriptif variabel X (Tingkat Pendidikan) dan variabel Y (Status Sosial) diperoleh skor nilai yaitu diperoleh data pekerjaan yang menjadi tolak ukur terjadinya Status Sosial Masyarakat. Setelah didapat data maka diperoleh hasil bahwasanya di Desa Sumber bahagia yang menempuh pendidikan di jenjang SD 27 orang, jenjang SMP 33, jenjang SMA 58 dan jenjang S1 35. Lalu di lihat dari nilai minimum dari Variabel 17 nilai maksimum 33 rata-rata (Mean)

---

<sup>74</sup> Merujuk pada Hasil Uji Data pada SPSS

sebesar 25,61, *standar deviasi* sebesar 3,185. Jadi untuk jenis pekerjaan di Desa Sumber Bahagia memiliki nilai mean yang hamper sama yaitu 25,61 Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendidikan terhadap Status social Masyarakat.<sup>75</sup>

Salah satu faktor hasil analisis tersebut karena pada dasarnya status social seseorang memang sangat dipandang oleh masyarakat pedesaan, terlebih lagi di Desa tersebut banyak yang kurang pemahaman terkait pendidikan. Mereka hanya menganggap bahwasannya seberapa tinggi tingkat pendidikan yang di tempuh nantinya tetap sama dengan seseorang yang kurang dalam pendidikan, hal tersebut memang selalu di anggap hal biasa di masyarakat pedesaan, namun untuk memiliki status sosial yang tinggi di Desa harus memiliki sebuah pengakuan tentang kemampuan dan potensi pada diri seseorang, seperti halnya di jelaskan oleh Soerjono Sekanto :

- a. *Ascribed Status* yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan kemampuan penduduk. Status ini sering dijumpai pada masyarakat dengan status sosial tertutup.
- b. *Achived Status* yaitu kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka kepada siapa saja dengan tergantung pada diri masing-masing dalam mencapai tujuannya.
- c. *Assigned Status* merupakan status yang diperoleh oleh seseorang karena telah berjasa dalam bidang tertentu atau telah memperjuangkan sesuatu untuk memajukan masyarakat<sup>76</sup>

Dari penelitian tersebut masih banyak keterbatasan, karena pada dasarnya status social seseorang memang bukan dilihat dari seberapa

---

<sup>75</sup> Merujuk pada Hasil Uji Data pada SPSS

<sup>76</sup> Soerjono Soekamto, “ Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Sosial dengan Partisipasi Kepala Keluarga dalam pembangunan di dusun Grogolan, Tegalgiri, Nogosari, Boyolali, “*Jurnal Penelitian* (2002:2004) : Surakarta

tingginya tingkat pendidikan seseorang, melainkan mampu dilihat dari seberapa potensi yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Keahlian atau pemahaman seseorang bukanlah hanya berasal dari tingkatan pendidikan, karena jenis pendidikan sendiri memang banyak, pendidikan formal, pendidikan informal yang di dapatkan dari lingkungan bahkan keluarga yang mana seseorang lebih banyak meluangkan waktunya di situ, selain itu juga ada pendidikan nonformal yang mampu menunjang keahlian ataupun kemampuan seseorang. Sehingga terkemukakanlah hasil analisis tersebut. Selain itu status sosial juga dapat di lihat dari indikator status sosial itu sendiri, yaitu ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan serta ilmu pengetahuan, Ketika dalam penelitian ini terbukti tidak adanya pengaruh antara tingkat Pendidikan dengan status sosial maka status social itu sendiri bisa di pengaruhi oleh indikator yang lainnya, seperti indikator ukuran kekayaan, di Desa Sumber Bahagia untuk ukuran kekayaan masyarakat sekitar memiliki pengasilan yang bisa di katakana menengah keatas, hal tersebut tidak di pengaruhi oleh tinggi rendahnya Pendidikan mereka, ada yang lulusan SD bahkan memiliki kekayaan yang dapat dikatakan menengah keatas, dan bisa di anggap juga memiliki status social yang tinggi dalam masyarakat. Selain itu indikator selanjutnya yaitu ukuran kekuasaan, dimana seseorang yang memiliki kekuasaan atau wewenang tinggi di Desa Sumber Bahagiaia maka dapat menempati lapisan teratas pada status social masyarakat. Indikator yang selanjutnya adalah ukuran kehormatan, dimana indikator ini terlepas dari jumlah kekayaan,

kakuasaan ataupun ilmu pengetahuan. Biasanya yang termasuk dalam indikator ini adalah orang tua dan yang berjasa di Desa, contohnya seperti orang tua pemangku adat, atau tokoh agama dalam Desa Sumber Bahagia tersebut. Jadi ukuran status social dalam masyarakat bukan hanya dilihat dari ilmu pengathuan nya saja atau tingkat pendidikannya saja, melainkan ada indikator lain yang dapat mempengaruhi lebih banyak untuk sebuah status social dalam masyarakat. Berdasarkan penelitian diatas terkait perbandingan tingkat pendidikan dengan status social masyarakat dengan melihat rujukan penelitian yang relevan dari Ela Nur Aini “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang”<sup>77</sup>. Bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan terkait dengan tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat. Tingkat Pendidikan hanya memberi sumbangsih 1,2% terhadap status social masyarakat. Kemudian dapat dikatakan bahwasanya dari indikator status sosial tingkat Pendidikan kurang berpengaruh untuk menunjang status sosial dalam masyarakat, karena di dapat hasil yang sangat rendah dalam perbandingannya. Mungkin dapat di katakan dalam indikator lain mampu memberikan perbandingan yang lebih besar.

---

<sup>77</sup> Ela Nur Aini “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang”

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ada 12 jenis pekerjaan yang diteliti antara lain Wirswasta, Ibu Rumah Tangga, Pedagang Kecil, Tukang, Guru PNS, Kuli Harian, Guru Honorer, PNS, Dokter, Petani, dan Pegawai Bank. Dari pengujian data deskriptif variabel X (tingkat pendidikan) dan variabel Y (status sosial) diperoleh skor Berdasarkan table diperoleh data pekerjaan yang menjadi tolak ukur terjadinya Status Sosial Masyarakat. Setelah didapat data di atas maka diperoleh hasil bahwasanya di Desa Sumber bahagia yang menempuh pendidikan di jenjang SD 27 orang, jenjang SMP 33, jenjang SMA 58 dan jenjang S1 35. Lalu di lihat dari nilai minimum dari Variabel 17 nilai maksimum 33 rata-rata (Mean) sebesar 25,61, *standar deviasi* sebesar 3,185. Jadi untuk jenis pekerjaan di Desa Sumber Bahagia memiliki nilai mean yang hampir sama yaitu 25,61. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendidikan terhadap Status social Masyarakat.

Hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikasi yang diperoleh sebesar 0,041 yaitu  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijadikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat, diharapkan untuk masyarakat lebih memahami tentang pentingnya pendidikan. Bukan hanya untuk menunjang status social melainkan juga untuk kepentingan diri sendiri, mengingat sekarang kita berada di era moderen yang mana sekarang seseorang dinilai atau dilihat dari potensi, keahlian atau kemampuannya. Kemampuan tersebut memang sudah ada sejak lahir, sudah di didik juga melalui pendidikan informal yaitu keluarga dan lingkungan, namun pada dasarnya meningkatkan potensi, kemampuan dan keahlian seseorang juga diperlukan dukungan untuk meningkatkan tingkat pendidikan, agar kualitas diri kita semakin berkembang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendidikan terhadap status social masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jawi, M Shiddiq. "Pendidikan Di Indonesia: Masalah Dan Solusinya," Vol. 7, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Atika, Aisyah Nur, and Harun Rasyid. "Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak." *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2018): 111–20.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Firdaus, Endis. "Pendidikan Inklusif Dan Implementasinya Di Indonesia," 2010.
- Firdaus, Insan. "Peranan Pembimbing Kemasyarakatan Dalam Upaya Penanganan Overcrowded Pada Lembaga Pemasyarakatan." *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 13, no. 3 (2019): 339–58.
- Hakim, Lukman. "Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2016).
- Hartani, AL. "Manajemen Pendidikan," 2011.
- Hasan, Muhammad, Tuti Khairani Harahap, S Sos, M Si Dr Inanna, and Uswatun Khasanah M Pd. *Landasan Pendidikan*. Penerbit Tahta Media Group, 2021.
- . *Landasan Pendidikan*. Penerbit Tahta Media Group, 2021.
- Herdiana, Dian, and Supriatna Nurul. "Implikasi Tatanan Normal Baru Terhadap Kehidupan Sosial Kemasyarakatan." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 4, no. 2 (2020): 300–328.
- Ichsannudin, MM, and MM Hery Purnomo. *Monograf Analisis Gaya Hedonis, Status Sosial, Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Citra Merek*. Media Sains Indonesia, 2021.



- Jatmiko, Roni Priyo. "Status Sosial Ekonomi, Gaya, Dan Prestasi Belajar." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 11, no. 1 (2017): 38–53.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pres, 2008.
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.
- Noor, Tajuddin. "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 3, no. 01 (2018).
- Nurjannah, Siti Laila. "Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di PAUD Smart Kid Dan PAUD Sahabat Ananda Kecamatan Dau." *Malang: Fakultas Psikologi UIN*, 2014.
- Nurul Zuriah. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksa, 2009.
- Rauf, Rahyunir, and Yusri Munaf. *Lembaga Kemasyarakatan Di Indonesia*. Zanafa Publishing, 2015.
- S. Nasution. *Metode Reseach*. Jakarta: Bumi Aksa, 2012.
- , n.d.
- Santoso, Purbayu Budi, and Ashari. *Analisis Statistik Dan Microsoft Exel Dan Spss*. Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2005.
- Sastrawati, Nila. "Konsumtivisme Dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat." *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum* 2, no. 1 Juni (2020): 17–26.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Cet Ke-24*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sujana, I Wayan Cong. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29–39.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian (Kompetensi Dan Praktinya)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008.
- Widayati, Irin. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Humaniora* 2, no. 2 (2014): 176–83.
- Wirawan, Ketut Edy, I Wayan Bagia, and Gede Putu Agus Jana Susila. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Bisma: Jurnal Manajemen* 5, no. 1 (2019): 60–67.
- Zuhairi Et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, n.d.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1 : Alat Pengumpulan Data (APD)**

### **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

#### **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS SOSIAL MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA KEC. SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH**

##### **1. Identitas Siswa**

Nama :  
Kelas :  
Alamat :

##### **2. Petunjuk Pengisian**

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- b. Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
- d. Keterangan 1 Merupakan tingkat pendidikan tidak Sekolah  
Keterangan 2 merupakan tingkat pendidikan SD  
Keterangan 3 merupakan tingkat pendidikan SMP  
Keterangan 4 merupakan tingkat pendidikan SMA  
Keterangan 5 merupakan tingkat pendidikan S1

##### **Keterangan :**

- 1 = Bila Jawaban Tidak Puas
- 2 = Bila jawaban Kurang Puas
- 3 = Bila jawaban Cukup Puas
- 4 = Bila jawaban Puas
- 5 = Bila jawaban Sangat Puas

Tingkat Pendidikan (Variabel X)

No	Indikator	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
			1	2	3	4	5
1	Pendidikan Formal	1) Pendidikan formal itu penting 2) Pendidikan formal mampu memberikan pemahaman pada seseorang terkait ilmu pengetahuan					
2	Pendidikan Informal	3) Pendidikan informal mampu memberikan pemahaman pada seseorang terkait ilmu pengetahuan 4) Pendidikan Informal membantu meningkatkan kualitas seseorang 5) Pendidikan cenderung tergantung lingkungan yang ada 6) Pendidikan informal mampu meningkatkan keaktifan seseorang dalam belajar 7) Pendidikan informal lebih di berikan hasil pada seseorang					
3	Pendidikan Non Formal	8) Desa Sumber Bahagia ini terdapat pendidikan non formal 9) Pendidikan non formal membantu menambah pemahaman seseorang 10) Pendidikan non formal banyak diminati					

Status Sosial Masyarakat (Variabel Y)

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			1	2	3	4	5
1	Ukuran Kekayaan	<p>1) Seseorang yang memiliki penghasilan banyak dapat dikatakan status sosialnya tinggi</p> <p>2) pendidikan mampu menjadi landasan utama dalam ukuran kekayaan</p> <p>3) kekayaan menjamin seseorang itu memiliki tingkat pendidikan tinggi</p>					
2	Ukuran Kehormatan	<p>4) Tokoh masyarakat memiliki ukuran kehormatan yang tinggi</p> <p>5) Ketika seseorang memiliki tingkat pendidikan tinggi mampu memiliki ukuran kehormatan dalam masyarakat</p> <p>6) ukuran kehormatan seseorang hanya</p>					

		<p>berlaku bagi tokoh masyarakat</p> <p>7) Ukuran kehormatan memberikan dampak pada status social masyarakat</p> <p>8) Semua orang bias memiliki ukuran kehormatan sebagai tokoh masyarakat</p>					
3	Ukuran Ilmu Pengetahuan	<p>9) Seseorang yang berpendidikan tinggi dapat dikatakn memiliki ukuran ilmu pengetahuan yang tinggi</p> <p>10) Status social mempengaruhi ukuran ilmu pengetahuan seseorang</p>					

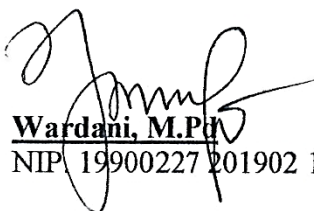
## B. Dokumentasi

### 1. Petunjuk Pelaksanaan


- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.
- b. Dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data-data yang dapat menunjang topik yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terdapat dilapangan pada saat penelitian, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

No	Aspek Yang Diamati
1	Profil Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak
2	Sarana dan Prasarana Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak
3	Struktur Kepengurusan / data aparatur Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak
4	Dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian ini

Mengetahui,  
Pembimbing

  
**Wardani, M.Pd**  
NIP. 19900227 201902 1 009

Metro, 22 Juni 2023  
Mahasiswa Yang Bersangkutan

  
**Vina Zulfiatun Nurrosidah**  
NPM 1801081033



**Lampiran 2 : Outline**

**OUTLINE**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS SOSIAL  
MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA KEC. SEPUTIH BANYAK  
LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Status Sosial Masyarakat
  - 1. Pengertian Status Sosial Masyarakat

2. Jenis-Jenis Status Sosial Masyarakat
3. Indikator Status Sosial Masyarakat
- B. Tingkat Pendidikan
  1. Pengertian Pendidikan
  2. Tingkat Pendidikan
  3. Tujuan Pendidikan
  4. Jenis-Jenis Pendidikan
- C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Status Sosial Masyarakat
- D. Hipotesis

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual Variabel
- C. Definisi Operasional Variabel
  1. Variabel Independen (Bebas)
  2. Variabel dependen (Terikat)
- D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
  1. Populasi
  2. Sampel dan Teknik Sampling
- E. Teknik Pengumpulan Data
  1. Kuesioner (Angket)
  2. Dokumentasi
  3. Wawancara
- F. Instrumen Penelitian
  1. Kisi-Kisi Instrumen
  2. Pengujian Instrumen
    - a. Uji Validitas
    - b. Uji Reliabilitas
- G. Uji Persyaratan Analisis
  1. Uji Normalitas
  2. Uji Homogenitas
  3. Uji Linieritas
- H. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

1. Profil Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah
  - a. Lokasi Penelitian
  - b. Visi, Misi Dari Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah
  - c. Struktur Pemerintahan Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah
  - d. Sarana dan Prasarana
  - e. Jumlah penduduk
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Tingkat Pendidikan
  - b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Status Sosial Masyarakat
  - c. Uji Persyaratan Analisis
  - d. Uji Hipotesis

### **B. Pembahasan**

## **BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**


- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing

  
**Wardani, M.Pd**  
NIP. 19900221201902 1 009

Metro, 22 Juni 2023  
Mahasiswa Yang Bersangkutan

  
**Vina Zulfiatun Nurrosidah**  
NPM 1801081033

### Lampiran 3 : Angket Uji Coba Penelitian Skripsi

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN SKRIPSI  
PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS SOSIAL  
MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA KEC. SEPUTIH BANYAK  
LAMPUNG TENGAH**

**1. Identitas Siswa**

Nama :  
Kelas :  
Alamat :

**2. Petunjuk Pengisian**

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- b. Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.  
Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
- d. Keterangan 1 Merupakan tingkat pendidikan tidak Sekolah  
Keterangan 2 merupakan tingkat pendidikan SD  
Keterangan 3 merupakan tingkat pendidikan SMP  
Keterangan 4 merupakan tingkat pendidikan SMA  
Keterangan 5 merupakan tingkat pendidikan S1

**Keterangan :**

- 1 = Bila Jawaban Tidak Puas  
2 = Bila jawaban Kurang Puas  
3 = Bila jawaban Cukup Puas  
4 = Bila jawaban Puas  
5 = Bila jawaban Sangat Puas

Tingkat Pendidikan (Variabel X)

No	Indikator	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
			1	2	3	4	5
1	Pendidikan Formal	<p>1) Pendidikan formal itu penting</p> <p>2) Pendidikan formal mampu memberikan pemahaman pada seseorang terkait ilmu pengetahuan</p>					
2	Pendidikan Informal	<p>3) Pendidikan informal mampu memberikan pemahaman pada seseorang terkait ilmu pengetahuan</p> <p>4) Pendidikan Informal membantu meningkatkan kualitas seseorang</p> <p>5) Pendidikan cenderung tergantung lingkungan yang ada</p> <p>6) Pendidikan informal mampu meningkatkan keaktifan seseorang dalam belajar</p> <p>7) Pendidikan informal lebih di memberikan hasil pada seseorang</p>					
3	Pendidikan Non Formal	<p>8) Desa Sumber Bahagia ini terdapat pendidikan non formal</p> <p>9) Pendidikan non formal membantu menambah pemahaman seseorang</p> <p>10) Pendidikan non formal banyak diminati</p>					

Status Sosial Masyarakat (Variabel Y)

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			1	2	3	4	5
1	Ukuran Kekayaan	<p>1) Seseorang yang memiliki penghasilan banyak dapat dikatakan status sosialnya tinggi</p> <p>2) pendidikan mampu menjadi landasan utama dalam ukuran kekayaan</p> <p>3) kekayaan menjamin seseorang itu memiliki tingkat pendidikan tinggi</p>					
2	Ukuran Kehormatan	<p>4) Tokoh masyarakat memiliki ukuran kehormatan yang tinggi</p> <p>5) Ketika seseorang memiliki tingkat pendidikan tinggi mampu memiliki ukuran kehormatan dalam masyarakat</p>					

		<p>6) ukuran kehormatan seseorang hanya berlaku bagi tokoh masyarakat</p> <p>7) Ukuran kehormatan memberikan dampak pada status social masyarakat</p> <p>8) Semua orang bias memiliki ukuran kehormatan sebagai tokoh masyarakat</p>					
3	Ukuran Ilmu Pengetahuan	<p>9) Seseorang yang berpendidikan tinggi dapat dikatakn memiliki ukuran ilmu pengetahuan yang tinggi</p> <p>10) Status social mempengaruhi ukuran ilmu pengetahuan seseorang</p>					

**Lampiran 4 : Hasil Angket Uji Coba Variabel X (Tingkat Pendidikan)**

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Xtotal
2	1	2	5	2	4	2	2	2	2	24
1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	28
2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	21
3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	24
1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	23
3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	28
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26
3	2	5	2	2	2	5	5	3	2	33
3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	26
2	2	2	5	3	5	2	3	2	5	33
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	24
2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	24
2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	20
1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	17
3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	28
1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	21
3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	28
1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	20
2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	22
2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	26
2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	24
2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	23
2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	23
1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	23
2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	22
1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	26
2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	25



**Lampiran 5 : Hasil Uji Coba Angket Variabel Y (Status Sosial)**

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y Total
3	2	2	5	2	4	2	2	2	2	26
2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	28
4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	23
3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	24
3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	25
3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	28
2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	26
3	2	5	2	4	2	5	5	5	2	33
1	4	2	3	3	2	1	2	3	2	27
4	5	2	5	4	5	2	3	4	5	33
2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	26
2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	24
2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	25
1	2	2	2	3	1	2	2	4	1	24
2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	28
1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	23
3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	28
1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	24
2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	24
2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	28
2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	26
2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	28
1	3	3	3	4	2	1	2	4	2	27
2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	25
3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	27
2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	24
4	4	2	2	4	1	3	3	4	3	28
2	3	2	3	3	2	2	2	5	3	27

## Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Variabel X (Tingkat Pendidikan)

### CORRELATIONS

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 XTotal

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	.192	.142	-.222	-.447 <sup>*</sup>	-.357	-.010	.018	-.095	-.213	-.077
	Sig. (2-tailed)		.309	.453	.238	.013	.053	.960	.926	.618	.259	.685
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.192	1	.007	-.241	-.303	-.066	-.010	-.063	.283	-.297	.162
	Sig. (2-tailed)	.309		.969	.200	.104	.728	.956	.740	.130	.111	.394
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.142	.007	1	-.143	-.152	.102	.447 <sup>*</sup>	.530 <sup>**</sup>	.064	.089	.593 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.453	.969		.450	.424	.592	.013	.003	.735	.640	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.222	-.241	-.143	1	.295	.592 <sup>**</sup>	-.292	-.050	-.233	.451 <sup>*</sup>	.438 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.238	.200	.450		.114	.001	.117	.794	.216	.012	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	-.447 <sup>*</sup>	-.303	-.152	.295	1	.177	-.173	-.057	-.066	.366 <sup>*</sup>	.021
	Sig. (2-tailed)	.013	.104	.424	.114		.350	.359	.766	.728	.046	.912
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	-.357	-.066	.102	.592 <sup>**</sup>	.177	1	-.054	.146	-.441 <sup>*</sup>	.395 <sup>*</sup>	.509 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.053	.728	.592	.001	.350		.778	.441	.015	.031	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	-.010	-.010	.447 <sup>*</sup>	-.292	-.173	-.054	1	.482 <sup>**</sup>	.115	.032	.373 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.960	.956	.013	.117	.359	.778		.007	.545	.868	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.018	-.063	.530 <sup>**</sup>	-.050	-.057	.146	.482 <sup>**</sup>	1	.078	.066	.484 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.926	.740	.003	.794	.766	.441	.007		.681	.727	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	-.095	.283	.064	-.233	-.066	-.441 <sup>*</sup>	.115	.078	1	-.126	.072
	Sig. (2-tailed)	.618	.130	.735	.216	.728	.015	.545	.681		.506	.706
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-.213	-.297	.089	.451 <sup>*</sup>	.366 <sup>*</sup>	.395 <sup>*</sup>	.032	.066	-.126	1	.517 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.259	.111	.640	.012	.046	.031	.868	.727	.506		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

XTotal	Pearson Correlation	-.077	.162	.593**	.438*	.021	.509**	.373*	.484**	.072	.517*	1
	Sig. (2-tailed)	.685	.394	.001	.015	.912	.004	.042	.007	.706	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



YTotal	Pearson Correlation	.388*	.474**	.567**	.375*	.458*	.377*	.433*	.532**	.495**	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.008	.001	.041	.011	.040	.017	.002	.005	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Tingkat Pendidikan)

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 XTotal
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=SPLIT
/SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.449
		N of Items	6 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.533
		N of Items	5 <sup>b</sup>
	Total N of Items		11
Correlation Between Forms			.728
Spearman-Brown	Equal Length		.843
Coefficient	Unequal Length		.844
Guttman Split-Half Coefficient			.721

a. The items are: X1, X2, X3, X4, X5, X6.

b. The items are: X6, X7, X8, X9, X10, XTotal.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	44.67	46.506	.340	.675
X2	44.53	46.740	.299	.678
X3	44.40	45.283	.447	.664
X4	44.40	45.214	.331	.672
X5	44.87	46.464	.393	.672
X6	44.47	45.637	.343	.672
X7	44.53	45.085	.384	.667
X8	44.33	45.816	.452	.667
X9	44.47	47.016	.343	.677
X10	44.43	44.944	.426	.664
XTotal	21.90	13.266	.933	.610

## Lampiran 9 : Hasil Uji Rliabilitas Variabel Y (Status Sosial)

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 YTotal  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  /MODEL=SPLIT  
  /SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.583
		N of Items	6 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.667
		N of Items	5 <sup>b</sup>
	Total N of Items		11
Correlation Between Forms			.735
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.847
	Unequal Length		.848
Guttman Split-Half Coefficient			.809

a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6.

b. The items are: Y6, Y7, Y8, Y9, Y10, YTotal.



### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	48.40	41.972	.367	.776
Y2	48.20	40.648	.450	.768
Y3	48.43	41.633	.460	.769
Y4	48.23	42.185	.335	.778
Y5	47.97	41.275	.497	.766
Y6	48.47	41.982	.377	.775
Y7	48.53	42.257	.342	.778
Y8	48.33	41.747	.545	.765
Y9	47.73	39.099	.500	.762
Y10	48.43	41.082	.484	.766
YTotal	24.27	21.720	.843	.729

## Lampiran 10 : Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN SKRIPSI PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS SOSIAL MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA KEC. SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

#### 1. Identitas Siswa

Nama :  
Kelas :  
Alamat :

#### 2. Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- b. Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.  
Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
- d. Keterangan 1 Merupakan tingkat pendidikan tidak Sekolah  
Keterangan 2 merupakan tingkat pendidikan SD  
Keterangan 3 merupakan tingkat pendidikan SMP  
Keterangan 4 merupakan tingkat pendidikan SMA  
Keterangan 5 merupakan tingkat pendidikan S1

#### **Keterangan :**

- 1 = Bila Jawaban Tidak Puas  
2 = Bila jawaban Kurang Puas  
3 = Bila jawaban Cukup Puas  
4 = Bila jawaban Puas  
5 = Bila jawaban Sangat Puas

Tingkat Pendidikan (Variabel X)

No	Indikator	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
			1	2	3	4	5
1	Pendidikan Formal	<p>1) Pendidikan formal itu penting</p> <p>2) Pendidikan formal mampu memberikan pemahaman pada seseorang terkait ilmu pengetahuan</p>					
2	Pendidikan Informal	<p>3) Pendidikan informal mampu memberikan pemahaman pada seseorang terkait ilmu pengetahuan</p> <p>4) Pendidikan Informal membantu meningkatkan kualitas seseorang</p> <p>5) Pendidikan cenderung tergantung lingkungan yang ada</p> <p>6) Pendidikan informal mampu meningkatkan keaktifan seseorang dalam belajar</p> <p>7) Pendidikan informal lebih di memberikan hasil pada seseorang</p>					
3	Pendidikan Non Formal	<p>8) Desa Sumber Bahagia ini terdapat pendidikan non formal</p> <p>9) Pendidikan non formal membantu menambah pemahaman seseorang</p> <p>10) Pendidikan non formal banyak diminati</p>					

Status Sosial Masyarakat (Variabel Y)

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			1	2	3	4	5
1	Ukuran Kekayaan	<p>1) Seseorang yang memiliki penghasilan banyak dapat dikatakan status sosialnya tinggi</p> <p>2) pendidikan mampu menjadi landasan utama dalam ukuran kekayaan</p> <p>3) kekayaan menjamin seseorang itu memiliki tingkat pendidikan tinggi</p>					
2	Ukuran Kehormatan	<p>4) Tokoh masyarakat memiliki ukuran kehormatan yang tinggi</p> <p>5) Ketika seseorang memiliki tingkat pendidikan tinggi mampu memiliki ukuran kehormatan dalam masyarakat</p> <p>6) ukuran kehormatan seseorang hanya</p>					

		<p>berlaku bagi tokoh masyarakat</p> <p>7) Ukuran kehormatan memberikan dampak pada status social masyarakat</p> <p>8) Semua orang bias memiliki ukuran kehormatan sebagai tokoh masyarakat</p>					
3	Ukuran Ilmu Pengetahuan	<p>9) Seseorang yang berpendidikan tinggi dapat dikatakn memiliki ukuran ilmu pengetahuan yang tinggi</p> <p>10) Status social mempengaruhi ukuran ilmu pengetahuan seseorang</p>					

**Lampiran 11 : Hasil Angket Penelitian Variabel X (Tingkat Pendidikan)**

**Tingkat Pendidikan Respondem**

No.	Nama	Tingkat Pendidikan
1	Suparman	SMA
2	Umi Zulaiha	SMP
3	Parjio	SMP
4	Humaidi	SMA
5	Tin Indah Sari	SMA
6	Hanafi Habib	SMP
7	Tasman Mufakhir	S1
8	Umiyah	SMP
9	Surahman	S1
10	Sakinah	SMA
11	Muslim	SD
12	Sukirah	SD
13	Raidin	SD
14	Eni lidia	SMP
15	Sutrisno	SD
16	Partinah	SD
17	Sutami	SD
18	Priswanti	S1
19	Dewi Alfiah	S1
20	Saddan Kholid	SMA
21	Wanti nadia	SMP
22	Heri Hariono	SMP
23	Sari Pangestu	SMA
24	Mayang Sari	SMP
25	Deviani	SMP
26	Fitriani	SMP
27	Vio Febrianto	SMA
28	Sri Rahayu	SMA
29	Sutomo	SD
30	Riyanti Wahyuningsih	SMP
31	Riyantio kusanandi	SMP
32	Anisa nanda	SMA
33	Rismala Anastasya	SMA
34	Istiqomah	SD
35	Yuyun Sri Hayuni	S1
36	Andri Budi Wilopo	S1
37	Chafid Suyudi	S2

38	Dika Apriyanto	S1
39	Agusta Setai Bahari	S1
40	Prasidha Kayohanan	S1
41	Doni Saputra	S1
42	Ovia Utardi	S1
43	Endang Sriwahyuni	S1
44	Tri Woro Hariri	S1
45	Widodo	S1
46	Taslim	S1
47	Sukono	S1
48	Buhori	SD
49	Mardiyanto	SD
50	Maryono	SD
51	Budiono Saputo	SMP
52	Siswanto	SD
53	Kiswanto	SMP
54	Fatmi Triana	SMP
55	Eka Fitria	S1
56	Muhammad Saib	SMA
57	Rio Galih	SMA
58	Leli Pratiwi	SMP
59	Riswandi Irawan	SMP
60	Jumadi	SD
61	Eko Saputa	SD
62	Dino Raka	SMP
63	Aisyah Vani Oktavia	SMA
64	Ahmad Muzaky	SMA
65	Muhammad Wildan	SMA
66	Ahmad Ikhsan	SMP
67	Adiba Nur Syakila	S1
68	Muhammad Fardaan al Fatah	S1
69	Fajar Arofi	SMA
70	Ogi Irawan	SMA
71	Niko Riyanto	SMP
72	Aji Sukmwan	SD
73	Ayu Permata sari	SD
74	Herosa Dia Rahman	SMA
75	Ria Resti	SMA
76	Risti Kurnia	SMA
77	Kurniati	SMA
78	Mayu Sultoniah	SMA

79	Leni Sundari	SMP
80	Ahmad Rifardi	S1
81	Ari Nur Kholis	S1
82	Ajeng Ayu Wanda	S1
83	Sutriani	SD
84	Susilo Wati	SD
85	Sigit Efendi	SD
86	Adit Wijaya	S1
87	Bangkit Lesmana	S1
88	Pingki Oktavia	S1
89	Dia Ayu Pratiwi	S1
90	Aulia Putri	S1
91	Nita Febriyanti	SMA
92	Niko Efendi	S1
93	Yoga Saputra	SMA
94	Diki ardiansyah	SMA
95	Bayu Nugraha	SMA
96	Wiji khoirunisa	SD
97	Marita Ningsih	SD
98	Virda Febriyanti	SMA
99	Fika Amelia	SMA
100	Suci Dwi	SD
101	Gading Apriyanto	S1
102	Rifki Farel	S1
103	Dahlia	SD
104	Novita Deri	S1
105	Yuyun Wijayanti	SD
106	Vikni Kurnia	SMP
107	Lisa Fitriani	S1
108	Muhammad Ardi	S1
109	Elsa Safira	S1
110	Anisafitri	SMA
111	Dwi Agustin	S1
112	Ahmad Wijayanto	SMA
113	Akrom Rofif	SMA
114	Mela Arianti	SMA
115	Dayu Kinasih	SMP
116	Selina Pratiwi	SMA
117	Dewi Rahmadani	SMA
118	Windi Oktiana	SMA
119	Gita Anggraini	SMA



120	Fitri Novita Sari	SMA
121	Indah Yuni	SMA
122	Sofi Melani	SMP
123	Agustin Damayanti	SMP
124	Lia Al Hikmah	SMP
125	Dimas Haris	SMP
126	Cindy Nur Anisa	SMA
127	Anis Fitriani	SMP
128	Cindy Cornelia	SMA
129	Nanda Eka Sukma	SMA
130	Dimas Galih	SMA
131	Roni Wijaya	SMA
132	Hasbibullah	SD
133	Riyan Agung	SMA
134	Rudi Wahyu	SMA
135	Ismanto	SD
136	Anggi Selo Atmojo	SMA
137	Arif Munandar	SD
138	Ilham Tri Anggoro	SMA
139	Ogi Setiawan	SMP
140	Kelvin Anggoro	SMA
141	Vani Agus Setiawan	SMA
142	Deni Setia Budi	SMP
143	Aldi Irawan	SMP
144	Agung Sayogi	SMP
145	Nia Puspita	SMA
146	Anggraini	SMP
147	Ninda putriani	SMA
148	Widia Julianti Putri	SMA
149	Pranisa Maharani	SMA
150	Rahma Ayu	SMA
151	Rosita Febriyana	SMA
152	Monica Nanda	SMA
153	Selina Wati	SMA
154	Arif Wibowo	SD

## Lampiran 12 : Hasil Deskriptif Skor Total Variabel Y (Status Sosial)

### Status Sosial Dinilai Dari Pekerjaan Responden

No.	Nama	Pekerjaan
1	Suparman	Wiraswasta
2	Umi Zulaiha	Ibu Rumah Tangga
3	Parjio	Kuli Harian
4	Humaidi	Wiraswasta
5	Tin Indah Sari	Pedagang Kecil
6	Hanafi Habib	Tukang
7	Tasman Mufakhir	Guru PNS
8	Umiyah	Ibu Rumah Tangga
9	Surahman	Guru PNS
10	Sakinah	Pedagang Kecil
11	Muslam	Tukang Bangunan
12	Sukirah	Petani
13	Raidin	Kuli Harian
14	Eni lidia	Ibu Rumah Tangga
15	Sutrisno	Kuli Bangunan
16	Partinah	Ibu Rumah Tangga
17	Sutami	Ibu Rumah Tangga
18	Priswanti	Aparatur Desa
19	Dewi Alfiah	Guru
20	Saddan Kholid	Wiraswasta
21	Wanti nadia	Penjahit
22	Heri Hariono	Kuli Harian
23	Sari Pangestu	Ibu Rumah Tangga
24	Mayang Sari	Ibu Rumah Tangga
25	Deviani	Ibu Rumah Tangga
26	Fitriani	Ibu Rumah Tangga
27	Vio Febrianto	Kuli Bangunan
28	Sri Rahayu	Ibu Rumah Tangga
29	Sutomo	Kuli Bangunan
30	Riyanti Wahyuningsih	Ibu Rumah Tangga
31	Riyantio kusanandi	Kuli Pabrik
32	Anisa nanda	Tunggu Toko
33	Rismala Anastasya	Bekerja Di Pasar
34	Istiqomah	Ibu Rumah Tangga
35	Yuyun Sri Hayuni	Guru PNS

36	Andri Budi Wilopo	Guru PNS
37	Chafid Suyudi	Guru PNS
38	Dika Apriyanto	Guru Honorer
39	Agusta Setai Bahari	Guru Honorer
40	Prasidha Kayohanan	Guru PNS
41	Doni Saputra	Guru PNS
42	Ovia Utardi	Guru Honorer
43	Endang Sriwahyuni	Guru PNS
44	Tri Woro Hariri	Guru PNS
45	Widodo	Guru PNS
46	Taslim	Guru PNS
47	Sukono	Guru PNS
48	Buhori	Petani
49	Mardiyanto	Petani
50	Maryono	Petani
51	Budiono Saputo	Petani
52	Siswanto	Petani
53	Kiswanto	Kuli Harian
54	Fatmi Triana	Ibu Rumah Tangga
55	Eka Fitria	Pegawai Bank
56	Muhammad Saib	Wiraswasta
57	Rio Galih	Kuli Harian
58	Leli Pratiwi	Ibu Rumah Tangga
59	Riswandi Irawan	Petani
60	Jumadi	Petani
61	Eko Saputa	Kuli Harian
62	Dino Raka	Kuli Harian
63	Aisyah Vani Oktavia	Ibu Rumah Tangga
64	Ahmad Muzaky	Wiraswasta
65	Muhammad Wildan	Wiraswasta
66	Ahmad Ikhsan	Buruh Harian
67	Adiba Nur Syakila	Guru Honorer
68	Muhammad Fardaan al Fatah	Guru Honorer
69	Fajar Arofi	Wiraswasta
70	Ogi Irawan	Wiraswasta
71	Niko Riyanto	Kuli Harian
72	Aji Sukmwan	Kuli Harian
73	Ayu Permata sari	Ibu Rumah Tangga
74	Herosa Dia Rahman	Ibu Rumah Tangga
75	Ria Resti	Ibu Rumah Tangga
76	Risti Kurnia	Ibu Rumah Tangga

77	Kurniati	Ibu Rumah Tangga
78	Mayu Sultoniah	Ibu Rumah Tangga
79	Leni Sundari	Ibu Rumah Tangga
80	Ahmad Rifardi	PNS
81	Ari Nur Kholis	Dokter
82	Ajeng Ayu Wanda	Karyawan Bank
83	Sutriani	Ibu Rumah Tangga
84	Susilo Wati	Ibu Rumah Tangga
85	Sigit Efendi	Kuli Harian
86	Adit Wijaya	Karyawan Bank
87	Bangkit Lesmana	Wiraswasta
88	Pingki Oktavia	Guru Honorer
89	Dia Ayu Pratiwi	Karyawan Bank
90	Aulia Putri	Karyawan Bank
91	Nita Febriyanti	Ibu Rumah Tangga
92	Niko Efendi	Guru PNS
93	Yoga Saputra	Wiraswasta
94	Diki ardiansyah	Wiraswasta
95	Bayu Nugraha	Wiraswasta
96	Wiji khoirunisa	Ibu Rumah Tangga
97	Marita Ningsih	Ibu Rumah Tangga
98	Virda Febriyanti	Ibu Rumah Tangga
99	Fika Amelia	Ibu Rumah Tangga
100	Suci Dwi	Ibu Rumah Tangga
101	Gading Apriyanto	PNS
102	Rifki Farel	PNS
103	Dahlia	Ibu Rumah Tangga
104	Novita Deri	Guru Honorer
105	Yuyun Wijayanti	Ibu Rumah Tangga
106	Vikni Kurnia	Ibu Rumah Tangga
107	Lisa Fitriani	Ibu Rumah Tangga
108	Muhammad Ardi	Wiraswasta
109	Elsa Safira	Karyawan Bank
110	Anisafitri	Ibu Rumah Tangga
111	Dwi Agustin	Guru Honorer
112	Ahmad Wijayanto	Wiraswasta
113	Akrom Rofif	Wiraswasta
114	Mela Arianti	Ibu Rumah Tangga
115	Dayu Kinasih	Ibu Rumah Tangga
116	Selina Pratiwi	Ibu Rumah Tangga
117	Deei Rahmadani	Ibu Rumah Tangga

118	Windi Oktiana	Ibu Rumah Tangga
119	Gita Anggraini	Ibu Rumah Tangga
120	Fitri Novita Sari	Ibu Rumah Tangga
121	Indah Yuni	Ibu Rumah Tangga
122	Sofi Melani	Ibu Rumah Tangga
123	Agustin Damayanti	Ibu Rumah Tangga
124	Lia Al Hikmah	Ibu Rumah Tangga
125	Dimas Haris	Kuli Harian
126	Cindy Nur Anisa	Ibu Rumah Tangga
127	Anis Fitriani	Ibu Rumah Tangga
128	Cindy Cornelia	Ibu Rumah Tangga
129	Nanda Eka Sukma	Ibu Rumah Tangga
130	Dimas Galih	Wiraswasta
131	Roni Wijaya	Petani
132	Hasbibullah	Petani
133	Riyan Agung	Kuli Harian
134	Rudi Wahyu	Kuli Harian
135	Ismanto	Kuli Harian
136	Anggi Selo Atmojo	Kuli Harian
137	Arif Munandar	Kuli Harian
138	Ilham Tri Anggoro	Kuli Harian
139	Ogi Setiawan	Kuli Harian
140	Kelvin Anggoro	Kuli Harian
141	Vani Agus Setiawan	Kuli Harian
142	Deni Setia Budi	Kuli Harian
143	Aldi Irawan	Kuli Harian
144	Agung Sayogi	Kuli Harian
145	Nia Puspita	Ibu Rumah Tangga
146	Anggraini	Ibu Rumah Tangga
147	Ninda putriani	Ibu Rumah Tangga
148	Widia Julianti Putri	Ibu Rumah Tangga
149	Pranisa Maharani	Ibu Rumah Tangga
150	Rahma Ayu	Ibu Rumah Tangga
151	Rosita Febriyana	Ibu Rumah Tangga
152	Monica Nanda	Ibu Rumah Tangga
153	Selina Wati	Ibu Rumah Tangga
154	Arif Wibowo	Wiraswasta

**Lampiran 13 : Hasil Angket Penilaian Variabel X (Tingkat Pendidikan)**

No.	No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X Total
				2	1	2	5	2	4	2	2	2
1	Suparman	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	28
2	Umi Zulaiha	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	21
3	Parjio	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	24
4	Humaidi	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	23
5	Tin Indah Sari	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
6	Hanafi Habib	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
7	Tasman Mufakhir	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	28
8	Umiyah	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26
9	Surahman	3	2	5	2	2	2	5	5	3	2	33
10	Sakinah	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	26
11	Muslim	2	2	2	5	3	5	2	3	2	5	33
12	Sukirah	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	24
13	Raidin	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	24
14	Eni lidia	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	20
15	Sutrisno	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	17
16	Partinah	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	28
17	Sutami	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	21
18	Priswanti	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	28
19	Dewi Alfiah	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	20
20	Saddan Kholid	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	22
21	Wanti nadia	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	26
22	Heri Hariono	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	24
23	Sari Pangestu	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
24	Mayang Sari	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	23
25	Deviani	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	23
26	Fitriani	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	23
27	Vio Febrianto	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	22
28	Sri Rahayu	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	26
29	Sutomo	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	25
30	Riyanti Wahyuningsih	3	2	2	5	2	4	2	2	2	2	26
31	Riyantio kusanandi	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	28
32	Anisa nanda	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	23
33	Rismala Anastasya	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	24
34	Istiqomah	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	25
35	Yuyun Sri Hayuni	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
36	Andri Budi Wilopo	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
37	Chafid Suyudi	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	28
38	Dika Apriyanto	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	26
39	Agusta Setai Bahari	3	2	5	2	4	2	5	5	5	2	33
40	Prasidha Kayohanan	1	4	2	3	3	2	1	2	3	2	27
41	Doni Saputra	4	5	2	5	4	5	2	3	4	5	33
42	Ovia Utardi	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	26

43	Endang Sriwahyuni	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	24
44	Tri Woro Hariri	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	25
45	Widodo	1	2	2	2	3	1	2	2	4	1	24
46	Taslim	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	28
47	Sukono	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	23
48	Buhori	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	28
49	Mardiyanto	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	24
50	Maryono	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	24
51	Budiono saputo	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	28
52	Siswanto	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	26
53	Kiswanto	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	28
54	Fatmi Triana	1	3	3	3	4	2	1	2	4	2	27
55	Eka Fitria	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	25
56	Muhammad Saib	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	27
57	Rio Galih	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	24
58	Leli Pratiwi	4	4	2	2	4	1	3	3	4	3	28
59	Riswandi Irawan	2	3	2	3	3	2	2	2	5	3	27
60	Jumadi	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	21
61	Eko Saputa	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	24
62	Dino Raka	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	23
63	Aisyah Vani Oktavia	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
64	Ahmad Muzaky	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
65	Muhammad Wildan	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	28
66	Ahmad Ikhsan	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26
67	Adiba Nur Syakila	3	2	5	2	2	2	5	5	3	2	33
68	Muhammad Fardaan al Fatah	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	26
69	Fajar Arofi	2	2	2	5	3	5	2	3	2	5	33
70	Ogi Irawan	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	24
71	Niko Riyanto	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	24
72	Aji Sukmwan	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	20
73	Ayu Permata sari	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	17
74	Herosa Dia Rahman	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	28
75	Ria Resti	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	21
76	Risti Kurnia	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	28
77	Kurniati	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	20
78	Mayu Sultoniah	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	22
79	Leni Sundari	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	26
80	Ahmad Rifardi	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	24
81	Ari Nur Kholis	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
82	Ajeng Ayu Wanda	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	24
83	Sutriani	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	25
84	Susilo Wati	1	2	2	2	3	1	2	2	4	1	24
85	Sigit Efendi	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	28
86	Adit Wijaya	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	23
87	Bangkit Lesmana	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	28
88	Pingki Oktavia	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	24
89	Dia Ayu Pratiwi	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	24
90	Aulia Putri	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	28

91	Nita Febriyanti	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	26
92	Niko Efendi	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	28
93	Yoga Saputra	1	3	3	3	4	2	1	2	4	2	27
94	Diki ardiansyah	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	25
95	Bayu Nugraha	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	27
96	Wiji khoirunisa	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	24
97	Marita Ningsih	4	4	2	2	4	1	3	3	4	3	28
98	Virda Febriyanti	2	3	2	3	3	2	2	2	5	3	27
99	Fika Amelia	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	28
100	Suci Dwi	1	3	3	3	4	2	1	2	4	2	27
101	Gading Apriyanto	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	25
102	Rifki Farel	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	27
103	Dahlia	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	24
104	Novita Deri	4	4	2	2	4	1	3	3	4	3	28
105	Yuyun Wijayanti	2	3	2	3	3	2	2	2	5	3	27
106	Vikni Kurnia	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	21
107	Lisa Fitriani	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	24
108	Muhammad Ardi	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	23
109	Elsa Safira	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
110	Anisafitri	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
111	Dwi Agustin	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	28
112	Ahmad Wijayanto	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26
113	Akrom Rofif	3	2	5	2	2	2	5	5	3	2	33
114	Mela Arianti	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	26
115	Dayu Kinasih	2	2	2	5	3	5	2	3	2	5	33
116	Selina Pratiwi	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	24
117	Deei Rahmadani	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	24
118	Windi Oktiana	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	20
119	Gita Anggraini	2	1	2	5	2	4	2	2	2	2	24
120	Fitri Novita Sari	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	28
121	Indah Yuni	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	21
122	Sofi Melani	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	24
123	Agustin Damayanti	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	23
124	Lia Al Hikmah	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
125	Dimas Haris	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
126	Cindy Nur Anisa	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	28
127	Anis Fitriani	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26
128	Cindy Cornelia	3	2	5	2	2	2	5	5	3	2	33
129	Nanda Eka Sukma	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	26
130	Dimas Galih	2	2	2	5	3	5	2	3	2	5	33
131	Roni Wijaya	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	24
132	Hasbibullah	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	24
133	Riyan Agung	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	20
134	Rudi Wahyu	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	17
135	Ismanto	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	28
136	Anggi Selo Atmojo	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	21
137	Arif Munandar	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	28
138	Ilham Tri Anggoro	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	24



139	Ogi Setiawan	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	25
140	Kelvin Anggoro	1	2	2	2	3	1	2	2	4	1	24
141	Vani Agus Setiawan	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	28
142	Deni Setia Budi	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	23
143	Aldi Irawan	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	28
144	Agung Sayogi	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	24
145	Nia Puspita	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	24
146	Anggraini	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	28
147	Ninda putriani	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	26
148	Widia Julianti Putri	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	28
149	Pranisa Maharani	1	3	3	3	4	2	1	2	4	2	27
150	Rahma Ayu	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	25
151	Rosita Febriyana	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	27
152	Monica Nanda	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	28
153	Selina Wati	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	24
154	Arif Wibowo	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	25

**Lampiran 14 : Hasil Angket Penelitian Variabel Y (Status Sosial)**

No.	No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y Total
				3	2	2	5	2	4	2	2	2
1	Suparman	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	28
2	Umi Zulaiha	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	23
3	Parjio	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	24
4	Humaidi	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	25
5	Tin Indah Sari	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
6	Hanafi Habib	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
7	Tasman Mufakhir	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	28
8	Umiyah	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	26
9	Surahman	3	2	5	2	4	2	5	5	5	2	33
10	Sakinah	1	4	2	3	3	2	1	2	3	2	27
11	Muslam	4	5	2	5	4	5	2	3	4	5	33
12	Sukirah	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	26
13	Raidin	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	24
14	Eni lidia	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	25
15	Sutrisno	1	2	2	2	3	1	2	2	4	1	24
16	Partinah	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	28
17	Sutami	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	23
18	Priswanti	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	28
19	Dewi Alfiah	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	24
20	Saddan Kholid	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	24
21	Wanti nadia	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	28
22	Heri Hariono	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	26
23	Sari Pangestu	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	28
24	Mayang Sari	1	3	3	3	4	2	1	2	4	2	27
25	Deviani	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	25
26	Fitriani	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	27
27	Vio Febrianto	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	24
28	Sri Rahayu	4	4	2	2	4	1	3	3	4	3	28
29	Sutomo	2	3	2	3	3	2	2	2	5	3	27
30	Riyanti Wahyuningsih	2	1	2	5	2	4	2	2	2	2	24
31	Riyantio kusunda	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	28
32	Anisa nanda	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	21
33	Rismala Anastasya	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	24
34	Istiqomah	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	23
35	Yuyun Sri Hayuni	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
36	Andri Budi Wilopo	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
37	Chafid Suyudi	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	28

38	Dika Apriyanto	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26
39	Agusta Setai Bahari	3	2	5	2	2	2	5	5	3	2	33
40	Prasidha Kayohanana	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	26
41	Doni Saputra	2	2	2	5	3	5	2	3	2	5	33
42	Ovia Utardi	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	24
43	Endang Sriwahyuni	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	24
44	Tri Woro Hariri	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	20
45	Widodo	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	17
46	Taslim	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	28
47	Sukono	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	21
48	Buhori	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	28
49	Mardiyanto	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	20
50	Maryono	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	22
51	Budiono saputo	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	26
52	Siswanto	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	24
53	Kiswanto	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
54	Fatmi Triana	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	23
55	Eka Fitria	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	23
56	Muhammad Saib	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	23
57	Rio Galih	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	22
58	Leli Pratiwi	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	26
59	Riswandi Irawan	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	25
60	Jumadi	3	2	2	5	2	4	2	2	2	2	26
61	Eko Saputa	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	28
62	Dino Raka	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	23
63	Aisyah Vani Oktavia	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	24
64	Ahmad Muzaky	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	25
65	Muhammad Wildan	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
66	Ahmad Ikhsan	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
67	Adiba Nur Syakila	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	28
68	Muhammad Fardaan al Fatah	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	26
69	Fajar Arofi	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	24
70	Ogi Irawan	4	4	2	2	4	1	3	3	4	3	28
71	Niko Riyanto	2	3	2	3	3	2	2	2	5	3	27
72	Aji Sukmwan	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	21
73	Ayu Permata sari	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	24
74	Herosa Dia Rahman	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	23
75	Ria Resti	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
76	Risti Kurnia	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
77	Kurniati	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	28
78	Mayu Sultoniah	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26

79	Leni Sundari	3	2	5	2	2	2	5	5	3	2	33
80	Ahmad Rifardi	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	26
81	Ari Nur Kholis	2	2	2	5	3	5	2	3	2	5	33
82	Ajeng Ayu Wanda	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	24
83	Sutriani	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	24
84	Susilo Wati	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	20
85	Sigit Efendi	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	17
86	Adit Wijaya	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	28
87	Bangkit Lesmana	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	21
88	Pingki Oktavia	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	28
89	Dia Ayu Pratiwi	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	20
90	Aulia Putri	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	22
91	Nita Febriyanti	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	26
92	Niko Efendi	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	24
93	Yoga Saputra	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
94	Diki ardiansyah	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	24
95	Bayu Nugraha	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	25
96	Wiji khoirunisa	1	2	2	2	3	1	2	2	4	1	24
97	Marita Ningsih	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	28
98	Virda Febriyanti	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	23
99	Fika Amelia	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	28
100	Suci Dwi	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	24
101	Gading Apriyanto	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	24
102	Rifki Farel	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	28
103	Dahlia	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	26
104	Novita Deri	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	28
105	Yuyun Wijayanti	4	4	2	2	4	1	3	3	4	3	28
106	Vikni Kurnia	2	3	2	3	3	2	2	2	5	3	27
107	Lisa Fitriani	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	21
108	Muhammad Ardi	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	24
109	Elsa Safira	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	23
110	Anisafitri	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28
111	Dwi Agustin	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	26
112	Ahmad Wijayanto	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	28
113	Akrom Rofif	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26
114	Mela Arianti	3	2	5	2	2	2	5	5	3	2	33
115	Dayu Kinasih	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	26
116	Selina Pratiwi	2	2	2	5	3	5	2	3	2	5	33
117	Deei Rahmadani	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	24
118	Windi Oktiana	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	24
119	Gita Anggraini	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	20



## Lampiran 15 : Hasil Uji Normalitas

```
NPART TESTS  
  /K-S (NORMAL) =RES_1  
  /MISSING ANALYSIS.
```

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33191541
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.057
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 16 : Hasil Uji Homogenitas

ONEWAY HasilXY BY Kode  
/STATISTICS HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

### Oneway

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.624	1	306	.430

#### ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.029	1	2.029	.187	.666
Within Groups	3324.708	306	10.865		
Total	3326.737	307			

## Lampiran17 : Hasil Uji Linieritas

MEANS TABLES=Y BY X  
 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV  
 /STATISTICS LINEARITY.

### Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Agresifitas *	154	100.0%	0	0.0%	154	100.0%
Relijjualitas						

### Report

Agresifitas

Relijjualitas	Mean	N	Std. Deviation
17	25.33	3	2.309
20	24.67	6	2.338
21	26.86	7	3.436
22	24.67	3	1.155
23	24.18	11	3.459
24	24.70	33	3.893
25	24.11	9	2.315
26	26.05	22	3.000
27	25.00	12	2.045
28	25.63	38	3.483
33	28.80	10	3.853
Total	25.45	154	3.403



**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresifitas * Relijulitas	Between Groups	(Combined)	195.669	10	19.567	1.775	.070
		Linearity	73.530	1	73.530	6.670	.011
		Deviation from Linearity	122.139	9	13.571	1.231	.281
	Within Groups		1576.415	143	11.024		
	Total		1772.084	153			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Agresifitas * Relijulitas	.204	.041	.332	.110

## Lampiran 18 : Hasil Uji Data Penelitian dengan Regresi Linier Sederhana

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.
    
```

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Relijiusitas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Agresifitas

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 <sup>a</sup>	.041	.035	3.343

a. Predictors: (Constant), Relijiusitas

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.530	1	73.530	6.580	.011 <sup>b</sup>
	Residual	1698.554	152	11.175		
	Total	1772.084	153			

a. Dependent Variable: Agresifitas

b. Predictors: (Constant), Relijiusitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.875	2.189		9.078	.000
	Relijiusitas	.218	.085	.204	2.565	.011

a. Dependent Variable: Agresifitas

## Lampiran 19 : KRS

12/16/23, 5:34 PM

KRS QR CODE IAIN Metro Lampung

 **IAIN**  
METRO

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN)  
METRO LAMPUNG

MODEL : C  


**KARTU RENCANA STUDI**

Nama : VINA ZULFIATUN NURROSIDAH  
NPM : 1801081033  
Semester : 11  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Pembimbing Akademik : Drs. M. Ardi, M.Pd.  
Tahun Akademik : 2023/2024  
IP Sebelumnya : 0,00

KOLOM DI BAWAH DIISI PA	
Kredit yang direncanakan	6 SKS
IP Semester Lahu	0,00
Tanda Tangan PA	

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Smtr	Kelas	Keterangan
1	IAIN.18.1.10	Skripsi	6	7	A	Program
Jumlah			6			

Metro, 25 Juli 2023  
Mengesahkan,  
Ketua Jurusan,  


  
842070143844

**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma**  
M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

[https://siemik.metro.univ.ac.id/page/mahaasiswa/cek\\_hrs1-qr-code.php?npm=1801081033&semester=11](https://siemik.metro.univ.ac.id/page/mahaasiswa/cek_hrs1-qr-code.php?npm=1801081033&semester=11)

1/1

## Lampiran 20 : Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : P-993/In.28/SJU.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Vina Zulfiatun Nurrosidah  
NPM : 1801081033  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801081033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 21 : Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN SEPUTIH BANYAK**  
**KAMPUNG SUMBER BAHAGIA**

ALAMAT : JL .SIMPANG LIMA SUMBER BAHAGIA KEC. SEPUTIH BANYAK KODE POS.34156

**SURAT KETERANGAN**

No. 483 .2 /321 /KP.01 / I/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : VINA ZULFIATUN NURROSIDAH  
NPM : 1801081033  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS  
SOSIAL MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA KEC. SEPUTIH

Telah di setujui untuk melakukan kegiatan penelitian tersebut di Kampung Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan baik dan benar agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Bahagia, 12 Januari 2023  
Kepala Kampung Sumber Bahagia



## Lampiran 22 : Balasan Pra Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN SEPUTIH BANYAK**  
**KAMPUNG SUMBER BAHAGIA**

ALAMAT: JL. SIMPANG LIMA SUMBER BAHAGIA KEC. SEPUTIH BANYAK KODE POS. 34156

### SURAT KETERANGAN

No: 470.2 / 231 / KP.01 / VII / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Pj. Kepala Kampung Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VINA ZULFIATUN NURROSIDAH  
NPM : 1801081033  
Jurusan : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Status Sosial Masyarakat Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

Telah disetujui untuk melaksanakan kegiatan tersebut di Kampung Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak , Kabupaten Lampung Tengah.  
Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan baik dan benar agar dapat dipergunakan sebagaimana Mestinya.



Sumber Bahagia, 04 Juli 2022  
Pj. Kepala Kampung Sumber Bahagia

**I MADE BUDIYASA, S.IP**  
NIP. 196607121987703 1 007

Lampiran 23 : Lembar Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Vina Zulfiatun Nurrosidah  
 NPM : 1801081033

Program Studi : Tadris IPS  
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/6 2023	Wardani, m.pd	Bimbingan keriti APD dan outline	
		wardani, m.pd	Acc outline	
		wardani, m.pd	Acc APD, Bab I, II, III	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd  
 NIP. 19900227 201902 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Vina Zulfiatun Nurrosidah  
NPM : 1801081033

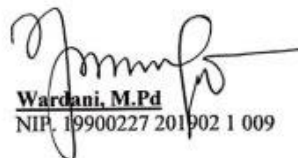
Program Studi : Tadris IPS  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24/6 2023		perbaruan hasil penelitian, format penulisan & pembaharuan	JWS
			Tata letak tabel, Deskripsi setiap tabel	JWS
			pembahasan & pertanyaan disesuaikan	JWS
	26/6 2023		Ace ujian Munawaroh	JWS

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

  
Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

  
Wardani, M.Pd  
NIP. 19900227 201902 1 009



## Lampiran 24 : Transkrip Nilai

12/16/23, 5:40 PM

Cetak Transkrip Nilai Sementara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : VINA ZULFIATUN NURROSIDAH  
 NPM : 1801081033  
 Tempat/Tanggal Lahir : seputih banyak, 14 Agustus 2000  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Tadris IPS

No	Komponen dan Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Nilai			Ket
				Huruf	Angka	Jumlah	
1	FTIK.18.1.11	Ilmu Pendidikan Umum	3	B	3,00	9,00	
2	FTIK.18.1.12	Psikologi Pendidikan	2	B	3,00	6,00	
3	FTIK.18.1.13	Administrasi Pendidikan	2	B	3,00	6,00	
4	FTIK.18.1.14	Statistik Dasar	2	B	3,00	6,00	
5	FTIK.18.1.15	Pembinaan Kompetensi Mengajar	2	A	4,00	8,00	
6	FTIK.18.1.16	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	4	A	4,00	16,00	
7	FTIK.18.1.17	Kewirausahaan	2	A	4,00	8,00	
8	FTIK.18.1.18	Pendidikan lingkungan	2	B	3,00	6,00	
9	FTIK.18.1.19	Tauhid dan Ilmu Kalam	2	B	3,00	6,00	
10	FTIK.18.1.20	Akhlak Tasawuf	2	B	3,00	6,00	
11	FTIK.18.1.21	Fiqh Ibadah	2	B	3,00	6,00	
12	FTIK.18.1.22	Bahasa Arab Dasar	2	B	3,00	6,00	
13	FTIK.18.1.23	Bahasa Inggris Dasar	2	A	4,00	8,00	
14	IAIN.18.1.01	Pancasila	2	A	4,00	8,00	
15	IAIN.18.1.02	Kewarganegaraan	2	A	4,00	8,00	
16	IAIN.18.1.03	Bahasa Indonesia	2	B	3,00	6,00	
17	IAIN.18.1.04	Baca Tulis Al-Qur'an	3	B	3,00	9,00	
18	IAIN.18.1.05	Metodologi Studi Islam	3	B	3,00	9,00	
19	IAIN.18.1.06	Filsafat Umum	2	A	4,00	8,00	
20	IAIN.18.1.07	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	B	3,00	6,00	
21	IAIN.18.1.08	IAD, ISBD	3	A	4,00	12,00	
22	IAIN.18.1.09	Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)	4	A	4,00	16,00	
23	TIPS.18.1.24	Evaluasi Pembelajaran IPS	3	A	4,00	12,00	
24	TIPS.18.1.25	Media Pembelajaran IPS	2	A	4,00	8,00	
25	TIPS.18.1.26	Pengembangan Kurikulum IPS	2	A	4,00	8,00	
26	TIPS.18.1.27	Strategi Pembelajaran IPS	2	A	4,00	8,00	
27	TIPS.18.1.28	Perencanaan Pembelajaran IPS	3	A	4,00	12,00	
28	TIPS.18.1.29	Metode Penelitian Pendidikan IPS	3	B	3,00	9,00	
29	TIPS.18.1.30	Mutholaah	2	B	3,00	6,00	
30	TIPS.18.1.31	English For Spesific Purpose	2	B	3,00	6,00	
31	TIPS.18.1.32	Pengantar Ilmu-Ilmu Sosial Dasar	3	B	3,00	9,00	
32	TIPS.18.1.33	Pengantar ilmu-ilmu sosial Lanjutan	3	B	3,00	9,00	
33	TIPS.18.1.34	Pendidikan Ilmu Sosial	3	B	3,00	9,00	

No	Komponen dan Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Nilai			Ket
				Huruf	Angka	Jumlah	
34	TIPS.18.1.35	belajar dan pembelajaran	2	B	3,00	6,00	
35	TIPS.18.1.36	Konsep Dasar IPS	2	B	3,00	6,00	
36	TIPS.18.1.37	Antropologi	2	A	4,00	8,00	
37	TIPS.18.1.38	Kajian Buku Teks IPS Terpadu	3	B	3,00	9,00	
38	TIPS.18.1.39	Kajian Buku Teks IPS SMA	3	B	3,00	9,00	
39	TIPS.18.1.40	bimbingan dan konseling	2	A	4,00	8,00	
40	TIPS.18.1.41	Pembelajaran IPS Terpadu SD/ MI	3	A	4,00	12,00	
41	TIPS.18.1.42	Pembelajaran IPS Terpadu SMP	3	B	3,00	9,00	
42	TIPS.18.1.43	Sejarah Indonesia	2	A	4,00	8,00	
43	TIPS.18.1.44	Manajemen Pendidikan	2	B	3,00	6,00	
44	TIPS.18.1.45	Koperasi	3	B	3,00	9,00	
45	TIPS.18.1.46	Pendidikan Budaya Dan Nasionalisme	2	A	4,00	8,00	
46	TIPS.18.1.47	Sosiologi pendidikan	2	A	4,00	8,00	
47	TIPS.18.1.48	Kuliah Kerja Lapangan	2	A	4,00	8,00	
48	TIPS.18.1.49	Sejarah Dunia	2	B	3,00	6,00	
49	TIPS.18.1.50	Kajian kearifan lokal dan etika lingkungan	2	A	4,00	8,00	
50	TIPS.18.1.51	Kajian HAM dan demokrasi	3	A	4,00	12,00	
51	TIPS.18.1.52	Penelitian tindakan kelas	3	A	4,00	12,00	
52	TIPS.18.1.53	Geografi Pembangunan	3	A	4,00	12,00	
53	TIPS.18.1.54	Pendidikan Nilai, Karakter dan anti korupsi	2	A	4,00	8,00	
54	TIPS.18.1.55	Hukum, Politik, dan Tata Negara	2	A	4,00	8,00	
55	TIPS.18.1.56	Ilmu Perpetaan dan Penginderaan	3	A	4,00	12,00	
56	TIPS.18.1.57	Manajemen Konflik	2	A	4,00	8,00	
57	TIPS.18.2.59	Kajian Gender	2	A	4,00	8,00	
58	TIPS.18.2.61	Pendidikan Multiculture	2	B	3,00	6,00	
59	TIPS.18.2.62	Perekonomian dan Kemakmuran Nasional	2	B	3,00	6,00	
<b>JUMLAH</b>			<b>141</b>		<b>495,00</b>		

JUMLAH NILAI = 495,00  
 SKS TOTAL = 141  
 INDEKS PRESTASI = 3,51  
 ( Tiga Koma Lima Satu )  
 PREDIKAT = **PUJIAN**

DIKELUARKAN DI : METRO  
 PADA TANGGAL : 16 Desember 2023

Ketua Program Studi,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd  
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 25 : KTM



## Lampiran 26 : Surat Izin Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5587/In.28.1/J/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Wardani (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **VINA ZULFIATUN NURROSIDAH**  
NPM : 1801081033  
Semester : 11 (Sebelas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Status Sosial Masyarakat, Desa Sumber Bahagia Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Desember 2023  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma**  
M.Pd  
NIP198808232015031007

## Lampiran 27 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-5824/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VINA ZULFIATUN NURROSIDAH**  
NPM : 1801081033  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUMBER BAHAGIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP STATUS SOSIAL MASYARAKAT DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## LAMPIRAN 28 : HASIL TURNITIN

# PENGARUH TINGKATPENDIDIKAN TERHADAP STATUS SOSIALMASYARAKAT DESASUMBER BAHAGIA KEC. SEPUTIH BANYAKLAMPUNG TENGAH

by Vina Zulfiatun Nurrosidah Npm : 1801081033

Submission date: 27-Jun-2023 10:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2123270513

File name: TURNITIN\_SKRIPSI\_VINA.docx (284.3K)

Word count: 16163

Character count: 90416

SKRIPSI  
PENGARUH TINGKATPENDIDIKAN TERHADAP STATUS  
SOSIALMASYARAKAT DESASUMBER BAHAGIA KEC.  
SEPUTIH BANYAKLAMPUNG TENGAH

Oleh: Vina Zulfiatun Nurrosidah  
NPM : 1801081033



JURUSANTADRIS ILMU PENGETAHUANSOSIAL (TIPS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M

———. Prosedur Investigasi Abstrak Kuantitatif Dan Karya Inovatif. Bandung: Kumpulan Surat, 2014.

———. Metodologi Investigasi Kuantitatif, Karya Emosional Dan Inovatif. Varian ke-24. Bandung: Kumpulan Surat, 2016.

———. Metodologi Investigasi dewan. Bandung: Kumpulan Surat CV, 2013.

———. Estimasi Untuk Investigasi. Bandung: Kumpulan Surat, 2010.

Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Pendekatan Persiapan. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

## PENGARUH TINGKATPENDIDIKAN TERHADAP STATUS SOSIALMASYARAKAT DESASUMBER BAHAGIA KEC. SEPUTIH BANYAKLAMPUNG TENGAH

### ORIGINALITY REPORT

<b>3</b> %	<b>2</b> %	<b>1</b> %	<b>2</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1</b> %

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 1%  
 Exclude bibliography  On

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Vina Zulfiatun Nurrosidah, Lahir pada tanggal 14 Agustus 2000. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak M. Humaidi dan Ibu Umi Zulaiha.

Pada tahun 2005, Penulis memulai pendidikan jenjang taman kanak-kanak di TK Roudhotul Huda, lalu melanjutkan di SD Negeri 2 Sumber Bahagia. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan pada jenjang SLTP DI Mts Darussalam Seputih Banyak dan lulus tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang SLTA di MA Ma'arif 11 Seputih Banyak dan lulus tahun 2018. Setelah lulus SMA, Penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di Program Strata-1, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung